

**STRATEGI GURU DALAM MEMAHAMI GAYA BELAJAR
PESERTA DIDIK DI MADRASAH IBTIDAIYAH
MUHAMMADIYAH AL-HAQ PALU**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.) Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
(PGMI) Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu*

Oleh

**NURFADILA
NIM: 19.1.04.0027**

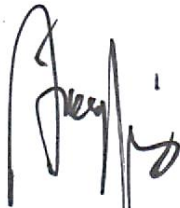
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH (PGMI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
TAHUN 2023**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “Strategi Guru Dalam Memahami Gaya Belajar Peserta Didik di Masrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Al-Haq Kota Palu”. Oleh Nurfadila NIM 19.1.04.0027, Mahasiswa Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu. Setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat ilmiah dan dapat diujikan.

Palu, 22 Mei 2023 _____ M
02 Dzulkaidah 1444 H

Pembimbing 1



Dr. Hj. Adawiyah Pettalongi, M.Pd.
NIP. 196903081998032001

Pembimbing II

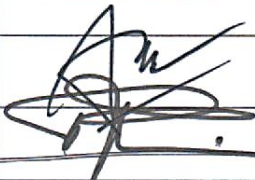

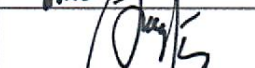




Dr. H. Suharnis, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197001012005011009

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Nurfadila, NIM: 19.1.04.0027, dengan judul “Strategi Guru Dalam Memahami Gaya Belajar Peserta Didik Di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Al-Haq Palu” yang telah diujikan di hadapan dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu pada tanggal 17 Juli 2023 M, yang bertepatan dengan tanggal 28 Dzulhijjah 1444 H. Dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program studi pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI). Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) dengan beberapa perbaikan.

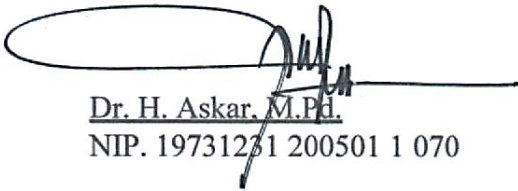
DEWAN PENGUJI


Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	Dr. H. Ahmad Syahid, M.Pd.	
Penguji Utama I	Drs. Rusli Takunas, M.Pd.I.	
Penguji Utama II	Dr. Andi Ardiansyah, S.E., M.Pd.	
Pembimbing I	Dr. Hj. Adawiyah Pettalongi, M.Pd.	
Pembimbing II	Dr. H. Suharnis, S.Ag., M.Pd.	

Mengetahui :

Dekan Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Ketua Jurusan
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah,


Dr. H. Askar, M.Pd.
NIP. 19731231 200501 1 070


Dr. H. Suharnis, S.Ag., M.Pd
NIP: 197001012005011009

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ سُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِيَ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ، وَمَنْ يُضِلَّهُ فَلَا هَادِيَ لَهُ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ، اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَبَارِكْ وَسَلِّمْ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ.

Dengan mengucapkan syukur kehadiran Allah Swt, berkat harmat dan karunia yang dilimpahkan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul “Strategi Guru Dalam Memahami Gaya Belajar Peserta Didik di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Al-Haq Palu”. Sholawat serta salam senantiasa kita haturkan kepada Nabi Muhammad Saw, beserta keluarga, para sahabat dan bagi kita sekalian para pengikutnya yang setia hingga akhir zaman.

Segala daya usaha yang maksimal telah penulis lakukan demi kesempurnaan skripsi ini, namun sebagai manusia biasa maka penulis sangat menyadari bahwa masih sangat banyak kekurangan yang terdapat dalam penelitian skripsi ini. Oleh karena itu segala masukan, saran dan kritik yang bersifat membangun dari segala pihak sangat penulis harapkan dari kesempurnaan skripsi ini. Dengan keterbatasan yang penulis miliki, serta fasilitas yang menunjang kelengkapan skripsi ini, tentunya tidak lepas dari bantuan dan bimbingan dari semua pihak berupa bantuan moral maupun material. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

1. Kedua orang tua peneliti yang tercinta, Ayahanda Azis. P dan Ibunda Ramlah yang telah susah payah membesarkan, mendidik dan membiayai peneliti dalam kegiatan studi dari jenjang pendidikan dasar sampai saat ini. Serta keluarga besar peneliti, Kak Riswan, Kak Rusdi, Adik Dinda Amelia, Adik Ahmad Ramadan, Adik Moh. Dafi, Adik Dirham, Adik Arumi Salsabila Khanza yang selalu mendoakan dan selalu memberikan motivasi dimasa-masa sulit penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Om Irwan beserta Istrinya Tante Tahira peneliti ucapkan terimakasih banyak sudah mensupport peneliti dengan memberikaan tempat tinggal kepada peneliti sampai peneliti selesai menempuh pendidkan selama kuliah.
3. Bapak Prof. Dr. H. Sagaf S. Petalongi, M.Pd, Selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu.
4. Bapak Dr. H. Askar, M.Pd, Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan(FTIK).
5. Bapak Dr. H. Suharnis, S.Ag., M.Pd Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan Bapak Fikri Hamdani, M. Hum, selaku Sekertaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, yang telah banyak mengarahkan penulis dalam proses belajar.
6. Bapak Dr. A. Ardiansyah, S.E., M.Pd. Selaku dosen penasehat akademik penulis yang telah memberikan bimbingan dan motivasi dalam

menyelesaikan perkuliahan di Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu.

7. Ibu Dr. Hj. Adawiyah Pettalongi, M.Pd. selaku pembimbing I, Bapak Dr.H. Suharnis S.Ag., M.Ag. selaku pembimbing II dalam penelitian ini yang dengan ikhlas meluangkan waktu, pikiran dan tenaganya dalam membimbing, mengarahkan dan membantu peneliti dalam menyusun skripsi ini dari awal bimbingan proposal sampai tahap akhir ini sehingga bisa selesai sesuai dengan harapan.
8. Bapak dan Ibu seluruh dosen yang telah mengajarkan dan memberikan ilmunya dengan penuh rasa sabar dan ikhlas kepada peneliti selama mengikuti perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).
9. Bapak Muhammad Rifai S.E., M.M selaku kepala perpustakaan UIN Datokarama Palu serta seluruh staf yang dengan tulus memberikan pelayanan dalam mencari referensi sebagai bahan skripsi sehingga menjadi sebuah karya ilmiah.
10. Ibu Sitti Mir'ah, S.Pd. selaku kepala Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Dan Ibu Izmi Febriani, S.Pd. selaku Wali kelas V yang dengan tulus memberikan pelayanan dalam mencari sebagian bahan skripsi sehingga menjadi karya ilmiah.
11. Sahabat-sahabat peneliti, Arsila Nurul Annisa, Riskiana. R, Tiara Zul Aidah, Duwi Novita Sari, Nur Asia, Fadlia Malika Putri, dan Sitti Sarah Rusdin yang selalu memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis

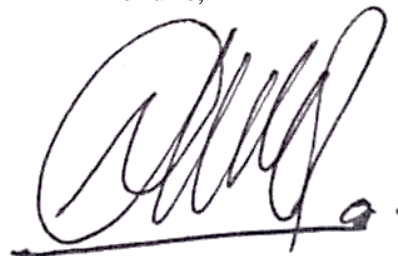
serta bantuan moral dan materil hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

12. Teman-teman seperjuangan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Angkatan 2019 yang selalu memberikan motivasi demi keberhasilan studi terutama teman-teman PGMI yang tidak bisa di sebutkan satu persatu.

Akhirnya kepada semua pihak, peneliti senantiasa mendoakan semoga segala doa dan bantuan yang telah diberikan mendapat balasan yang tak terhingga dari Allah Swt. Amin Ya Rabbal Alamin.

Palu, 22 Mei 2023 M
02 Dzulkaidah 1444 H

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Nurfadila', written over a horizontal line.

Nurfadila
NIM. 19.1.04.0027

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK	xi
BAB I PEDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Penegasan Istilah/Definisi Operasional	6
E. Garis-garis Besar Isi	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Penelitian Terdahulu.....	10
B. Kajian Teori	15
1. Strategi Guru.....	15
2. Gaya Belajar Peserta Didik.....	19
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Desain Penelitian.....	36
B. Lokasi Penelitian	37
C. Kehadiran Penelitian.....	38
D. Data dan Sumber Data	39
E. Teknik Pengumpulan Data	40
F. Teknik Analisis Data	44
G. Pengecekan Keabsahan Data	46
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum MI Muhammadiyah Al-Haq Palu	48
1. Sejarah Sekolah	48
2. Kadaan Guru dan Peserta Didik	52
3. Kadaan Sarana dan Prasarana	54
4. Kadaan Kurikulum.....	55
B. Strategi Guru Dalam Memahami Gaya Belajar Peserta Didik di Kelas V MI Muhammadiyah Al-Haq Palu	56
C. Gaya Belajar Peserta Didik kelas di Kelas V MI Muhammadiyah Al-Haq Palu	63

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	75
B. Implikasi Penelitian	76

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
FOTO DOKUMENTASI
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel IV.1 Daftar priode kepala madrasah	49
Tabel IV.2 Daftar keadaan guru madrasah.....	52
Tabel IV.3 Daftar keseluruhan peserta didik	53
Tabel IV.4 Daftar keadaan peserta didik kelas V.....	54
Tabel IV.5 Daftar sarana dan prasarana	55
Tabel IV.6 Daftar tipe gaya belajar peserta didik kelas	70

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 Surat Pengajuan Judul Skripsi
2. Lampiran 2 Surat izin meneliti
3. Lampiran 3 Surat bukti penelitian
4. Lampiran 4 Kartu seminar
5. Lampiran 5 Pengesahan proposal
6. Lampiran 6 Undangan seminar proposal
7. Lampiran 7 Daftar hadir seminar proposal
8. Lampiran 8 Berita acara
9. Lampiran 9 Buku bimbingan
10. Lampiran 10 Laporan selesai bimbingan dan siap diajukan
11. Lampiran 13 Pedoman Observasi
12. Lampiran 14 Pedoman wawancara
13. Lampiran 15 Dokumentasi peneliti
14. Lampiran 16 Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

Nama : Nurfadila

Nim : 19.1.04.0027

Judul Skripsi : Strategi Guru Dalam Memahami Gaya Belajar Peserta Didik di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Al-Haq Palu.

Skripsi ini membahas tentang “Strategi Guru Dalam Memahami Gaya Belajar Peserta Didik di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Al-Haq Palu” dengan rumusan masalah 1. Bagaimana strategi guru dalam memahami gaya belajar peserta didik di Kelas V MI Muhammadiyah Al-Haq Palu. 2. Bagaimana gaya belajar peserta didik di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Al-Haq Palu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik deskriptif.

Penelitian ini menunjukkan 1. Strategi yang biasa dirancang guru dalam proses pembelajaran diantaranya yaitu dengan membuat kelompok belajar kemudian melakukan diskusi kelompok dan mengadakan tanya jawab antara guru dan peserta didik. 2. Hasil tes yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa kecenderungan peserta didik di kelas V MI Muhammadiyah memiliki tipe gaya belajar kinestetik sebanyak 20 peserta didik, visual 15 peserta didik, auditorik 11 peserta didik. Tidak hanya itu peserta didik di kelas V juga memiliki gaya belajar field Dependence sebanyak 40 peserta didik dan field Independence 6 peserta didik. 3. Faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan strategi yang diterapkan di kelas V MI Muhammadiyah Al-Haq Palu.

Kesimpulan yang diperoleh strategi guru sangat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik, dimana guru berperan penting dalam suatu proses belajar mengajar. Mengingat bahwa peserta didik memiliki gaya belajarnya masing-masing, sehingga strategi pembelajaran sangat diperlukan dalam proses belajar mengajar. Tidak hanya itu peserta didik juga harus tau gaya belajar yang di milikinya.

Implikasi sebagai berikut: bagi sekolah perlunya memperhatikan sarana dan prasarana terutama ruang kelas, bagi guru perlunya memperhatikan strategi mengajar di kelas dan memahami gaya belajar peserta didiknya, dan terakhir bagi peserta didik perlunya mengetahui gaya belajarnya masing-masing.

Kata kunci: Strategi Guru , Gaya Belajar Peserta Didik

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha secara sadar untuk mewujudkan sesuatu pewarisan budaya dari satu generasi ke generasi yang lain. Pendidikan diwujudkan dengan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Dalam pengertian yang sederhana dan umum makna pendidikan sebagai usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat dan kebudayaan.

Agama Islam juga telah menjelaskan bahwa pendidikan merupakan salah satu tolak ukur tinggi rendahnya derajat manusia di sisi Allah Swt. Sebagaimana Allah berfirman dalam (Q.S Al-Mujadalah ayat 11)

يا ايها الذين امنوا اذا قيل لكم تفسحوا في المجلس فافسحوا يفسح الله لكم ؕ واذا قيل انشروا فانشروا يرفع الله الذين امنوا منكم ؕ والذين اوتوا العلم درجت^ت والله بما تعملون خبير (١١)

Terjemahannya :

Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antarmu orang-orang yang

diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat dan Allah Maha meneliti apa saja yang kamu kerjakan. (Q.S Al-Mujadalah : 11).¹

Pada kegiatan belajar mengajar, peserta didik adalah subjek dan objek kegiatan pembelajaran. Inti proses pengajaran tidak lain adalah kegiatan belajar peserta didik dalam mencapai suatu tujuan pengajaran. Tujuan pengajaran tentu saja akan dapat tercapai jika peserta didik berusaha secara aktif untuk mencapainya.

J. Neweg di dalam buku Muhammd Nafi mengaggap bawa belajar adalah suatu proses dimana prilaku seseorang mengalami perubahan sebagai akibat pengalaman unsur. Paling tidak, ada tiga unsur yang terkadang pemberian Neweg. Pertama, dia melihat belajar itu sebagai sebagai suatu proses yang terjadi dalam diri seseorang. Sebagai suatu proses berarti ada tahap-tahap yang dilalui seseorang. Unsur kedua ialah pengalaman. Belajar itu baru akan terjadi kalau proses seperti yang disebutkan terdahulu dialami. Belajar itu pada dasarnya mengalami, *Leraning by experience*. Unsur ketiga ialah perubahan prilaku. Muara dari proses yang dialami seseorang itu ialah terjadinya perubahan prilaku pada yang bersangkutan.²

Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional pasal 1 ayat (1) menegaskan bahwa “pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk mrmiliki kekuatan spiritual keagamaa, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”³

Dengan adanya pendidikan maka dapat meningkatkan kemampuan peserta didik, bakat, dan mental, kemampuan fisik untuk mencapai potensi peserta didik, dapat meningkatkan penghormatan kepada hak asasi manusia dan kebebasan dan prinsip-prinsip yang ada dalam piagam perserikatan bangsa-bangsa, dapat meningtkkan penghormatan kepada orang tua, identitas budaya, bahasa dan nilai dimana peserta didik untuk bertanggung jawab dalam masyarakat dengan saling

¹Nafan Akhun, *Al-Qur'an Terjemahan Depag 1971 Arabic LPMQ + Integrasi Google Maps*, (2021), 909.

²Muhammad Nafi, *Belajar dan Pembelajaran*, (Cet.1; Yogyakarta, 2018), 9.

³Republik Indonesia, *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Cianjur; Jakarta Selatan, 2020), 2.

pengertian, perdamaian, toleransi, kesederajatan dan persahabatan di antara semua orang, etnik, kebangsaan, kelompok dan agama, dan dapat meningkatkan penghormatan kepada lingkungan hidup.

UNESCO dalam jurnal Cindy Priscilla, komisi pendidikan untuk abad XXI melihata bahwa pendidikan sesungguhnya adalah belajar (*learning*). Selanjutnya dikemukakan bahwa pendidikan bertumpu pada empat pilar yaitu; *learning to know* (belajar mengetahui), *learning to do* (belajar melakukan sesuatu), *learning to live together* (belajar hidup bersama), dan *learning to be* (belajar menjadi sesuatu). Dengan *learning to know* melalui konsep ini seseorang belajar untuk mampu mengetahui makna tersirat dari yang tersurat, belajar untuk mengerti, memahami, dan mengetahui makna sebenarnya. Maka dari itu semua hasilnya akan menjadikan seseorang untuk independen, gemar membaca, mau selalu belajar, dan diharapkan siswa dapat mengetahui gaya belajar mereka masing-masing.⁴

Gaya belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar yang berasal dari dalam diri peserta didik. Gaya belajar peserta didik adalah bagaimana seorang peserta didik menyerap, mengatur serta mengolah informasi.⁵

Setiap gaya belajar peserta didik yang ada dalam diri peserta didik sangat diperlukan dalam menjalani proses belajar mengajar, sebab dengan adanya sikap gaya belajar peserta didik dalam proses belajar mengajar tersebut, tujuan belajar akan lebih mudah dicapai. Di dalam pengelolaan kelas diperlukan adanya sikap gaya belajar peserta didik belajar yang baik dalam diri setiap peserta didik, gambaran dapat terlihat dari keiklasan peserta didik untuk mengikuti segala peraturan atau tata tertib yang dibuat oleh sekolah.

Jadi dapat disimpulkan bahwa gaya belajar merupakan suatu kombinasi dari bagaimana peserta didik memahami, kemudian mengatur serta mengolah informasi, berfikir dan berkomunikasi.

⁴ Cindy Priscilla, Deddy Yusuf Yudhyarta, "Implementasi Pilar-Pilar Pendidikan UNESCO," *Asatiza: Jurnal Pendidikan* 2, no. 2 (2021) : 68. <https://ejournal.stat-tbh.ac.id/index.php/asatiza/article/view/258/197> (15 Juli 2022).

⁵Sayu Putri Ningrat, I M. Tegeh, M. Sumarti, "Kontribusi Gaya Belajar dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia," *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar* 2, no. 3 (2018): 265. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JISD/article/view/16140/9559>. (15 Juli 2022).

MI Muhammadiyah Al-Haq Palu atau Yayasan Muhammadiyah biasa juga disebut PDM (Pimpinan Daerah Muhammadiyah) adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang MI di Besusu Tengah, kec Palu Timur, Kota Palu, Sulawesi Tengah. Dalam menjalankan kegiatannya, MI Muhammadiyah Al-Haq Palu di bawah Naungan Kementerian Agama, yang memiliki akreditasi (A).

Berdasarkan hasil dari observasi yang dilakukan oleh penulis di Madrasah Ibtidaiyyah Muhammadiyah Al-Haq Palu pada 24 Agustus 2022 diperoleh informasi bahwa peserta didik di kelas V MI Muhammadiyah Al-Haq Palu selama proses pembelajaran berlangsung sangat beragam tingkah laku yang ditunjukkan peserta didik sebagai respon dalam menerima materi yang telah disampaikan. Bahkan beberapa peserta didik terlihat riuh dan sibuk dengan aktivitas sendiri saat pembelajaran berlangsung di kelas.

Penulis tertarik dengan cara guru menyajikan materi di kelas. Meskipun peserta didik dalam satu kelas memiliki gaya belajar yang berbeda-beda namun guru dapat menguasai kondisi tersebut sehingga peserta didik tetap dapat memperoleh materi pembelajaran secara maksimal dengan hasil optimal. Tentunya permasalahan tersebut tidak akan terlepas dari peran guru selama penggunaan strategi dalam memahami gaya belajar peserta didik.

Dari hasil observasi diatas penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang gaya belajar peserta didik di kelas dan selanjutnya mengangkat dalam sebuah penelitian dengan judul “Strategi Guru Dalam Memahami Gaya Belajar Peserta Didik di Kelas V MI Muhammadiyah Al-Haq Palu”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana Strategi Guru Dalam Memahami Gaya Belajar Peserta Didik di Kelas V MI Muhammadiyah Al-Haq Palu ?
2. Bagaimana Gaya Belajar Peserta Didik di Kelas V MI Muhammadiyah Al-Haq Palu ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui strategi guru dalam memahami gaya belajar peserta didik di Kelas V MI Muhammadiyah Al-Haq Palu
- b. Untuk mengetahui gaya belajar peserta didik di Kelas V MI Muhammadiyah Al-Haq Palu

2. Mamfaat Penelitian

a. Mamfaat teoritis

- 1) Penelitian ini menjadi pengalaman, referinsi, dan wawasan baru dalam pengembangan dalam startegi pembelajaran yang sesuai dengan profesi peneliti sebagai calon pendidik nantinya pada lembaga pendidikan.
- 2) Sebagai bahan pertimbangan dalam penggunaan strategi guru dalam memahami gaya belajar peserta didik.

b. Mafaat Praktis

1) Bagi guru

Penelitian ini diharapkan mampu memahami karakter gaya belajar peserta didik sehingga mampu mengembangkan strategi pembelajaran yang dapat membantu mempermudah guru dalam menyampaikan materi.

2) Bagi peserta didik

Penelitian ini diharapkan mampu menjadikan peserta didik lebih tertarik dalam mengetahui pembelajaran dan mendapatkan kemudahan dalam memahami materi pembelajaran.

3) Bagi sekolah

Penelitian ini akan dapat meningkatkan sumbangan dalam upaya meningkatkan strategi guru di sekolah dalam memahami gaya belajar peserta didik di kelas V MI Muhammadiyah Al-Haq Palu.

4) Bagi penulis

Penelitian ini di harapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan bagi penulis tentang Strategi Guru Dalam Memahami Gaya Belajar Siswa di MI Muhammadiyah Al-Haq Palu.

D. Penegasan Istilah/Definisi Operasional

Sebelum melangkah lebih jauh, penulis ingin mengemukakan penegasan istilah agar tidak terjadi penyimpangan dalam pembahasan. karena itu penulis mengemukakan judul “Strategi Guru Dalam Memahami Gaya Belajar Peserta Didik di Kelas V MI Muhammadiyah Al-Haq Palu.” Untuk menghindari

kekeliruan dalam memahami judul proposal skripsi ini, penulis akan menguraikan beberapa istilah yang terkandung di dalamnya yaitu :

1. Strategi Guru

Strategi guru adalah usaha guru untuk memvariasikan cara mengajar yang menyenangkan dalam kelas sehingga siswa dapat terlibat dan aktif dalam mengikuti pembelajaran yang aktif dan tidak pasif.

Agar seorang guru dapat melaksanakan tugasnya secara profesional, maka seorang guru memerlukan wawasan yang mantap dan utuh tentang kegiatan belajar mengajar, seorang guru harus mengetahui dan memiliki gambaran yang menyeluruh mengenai bagaimana proses belajar mengajar itu terjadi, serta langkah-langkah apa yang diperlukan sehingga tugas-tugas keguruan dapat dilaksanakan dengan baik dan memperoleh hasil yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Salah satu wawasan yang perlu dimiliki guru adalah tentang strategi belajar mengajar yang merupakan garis-garis besar haluan bertindak dalam rangka mencapai sasaran yang digariskan. Dengan memiliki strategi, seorang guru akan mempunyai pedoman dalam bertindak yang berkenaan dengan berbagai alternatif pilihan yang mungkin dapat dan harus di tempuh. Sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung secara sistematis, terarah, lancar dan efektif. Sebaliknya suatu kegiatan belajar mengajar yang dilakukan tanpa strategi, berarti kegiatan tersebut dilakukan tanpa pedoman.

2. Gaya Belajar Siswa

Gaya belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar yang berasal dari dalam diri peserta didik. Gaya belajar seseorang adalah

bagaimana seorang peserta didik, menyerap, mengatur serta mengelola informasi”.⁶

Gaya belajar antar satu dengan yang lain juga berbeda. Ada yang gaya belajar visual, auditori, kinestik, gaya belajar peserta didik dalam menerima pembelajaran, gaya belajar peserta didik dalam menyerap pembelajaran dan gaya belajar peserta didik dalam memecahkan pembelajaran. Pentingnya untuk mengenali gaya belajar peserta didik sehingga guru bisa memvariasikan gaya mengajar, metode pembelajaran yang cocok diterapkan dalam proses pembelajaran.

Jadi gaya belajar peserta didik ini merupakan kunci untuk mengembangkan kinerja dalam belajar. Setiap peserta didik tentu memiliki gaya belajar yang berbeda. Mengetahui gaya belajar peserta didik yang berbeda ini dapat membantu para guru dalam menyampaikan bahan pembelajaran kepada semua peserta didik sehingga hasil belajar akan efektif.

E. Garis-Garis Besar Isi

Skripsi ini terdiri dari lima bab yang masing-masing bab memiliki pembahasan sendiri-sendiri, namun saling berkaitan erat antara satu dengan yang lain. Adapun sistematika pembahasannya yaitu :

Bab pertama adalah bagian Pendahuluan, terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, penegasan istilah dan definisi operasional, dan garis-garis besar isi.

⁶Sayu Putri Ningrat, I M. Tegeh, M. Sumarti, “Kontribusi Gaya Belajar dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia,” *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar* 2, no. 3 (2018): 262. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JISD/article/view/16140/9559>. (15 Juli 2022).

Bab dua terdiri dari bagian Kajian Pustaka, terdiri dari penelitian terdahulu, kajian teori, dan kerangka pemikiran.

Bab tiga terdiri dari Metode Penelitian, pendekatan dan desain penelitian, lokasi penelitian, kehadiran penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan pengecekan keabsahan data.

Bab empat adalah hasil penelitian, terdiri dari Gambaran umum Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Al-Haq Palu, Strategi guru dalam memahami gaya belajar peserta didik di MI Muhammadiyah Al-Haq Palu, dan Gaya belajar peserta didik

Bab lima adalah penutup, terdiri dari kesimpulan dan Implikasi penelitian

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan hasil penelitian yang telah dilakukan para peneliti sebelumnya dan telah di uji hasil kebenarannya berdasarkan metode penelitian yang digunakan. Penelitian tersebut dapat di jadikan referensi sebagai perbandingan antara penelitian yang sekarang dengan sebelumnya yang berkaitan dengan judul penelitian saat ini.

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan penulis dalam mengkaji teori yang akan dilakukan. Penelitian ini tidak lepas dari hasil penelitian-penelitian terdahulu yang dilakukan sebagai bahan perbandingan antara penelitian sekarang dan sebelumnya, dalam penelitian ini dengan judul “Strategi Guru Dalam Memahami Gaya Belajar Siswa di Kelas V MI Muhammadiyah Al-Haq Palu.” Dalam hal ini penulis menggunakan beberapa judul penelitian yang di gunakan sebagai perbandingan atau acuan untuk penelitiannya yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan oleh Nivira Dina Cahyani, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Tulungagung, 2021, dengan judul “Strategi Guru Dalam Mengenal Gaya Belajar Siswa di SDI Bayunul Azhar Sumbergempol Tulungagung”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi guru dalam mengenal gaya belajar siswa di SDI Bayanul Ahar Sumbergempol Tulungagung. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yakni penelitian

yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang, aktifitas sosial secara individu maupun kelompok. Teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data penelitian yakni, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Pengecekan keabsahan data menggunakan perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi dan pemeriksaan sejawat melalui diskusi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa :

- a. Strategi guru dalam mengenal gaya belajar siswa tipe auditori adalah dengan menerapkan metode ceramah dan metode kelompok. Dalam metode ceramah, guru menjelaskan materi dengan suara lantang dan keras. Guru juga mengirimkan pesan suara ketika pembelajaran daring.
- b. Strategi guru dalam mengenal gaya belajar siswa tipe visual adalah dengan cara menjelaskan materi pelajaran dengan menulis di papan tulis dan memberikan media visual.
- c. Strategi guru dalam mengenal gaya belajar siswa tipe kinestetik adalah dengan memberikan waktu beberapa menit untuk siswa menggerakkan anggota tubuhnya atau berjalan-jalan dikelas jika memungkinkan.

Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama membahas strategi guru dan tentang gaya belajar siswa. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian ini

membahasa tentang mengenal gaya belajar siswa sedangkan penulis membahas tentang memahami gaya belajar siswa.⁷

2. Penelitian ini dilakukan oleh Laili Wulandari, jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2018, dengan judul “Strategi Guru Dalam Memahami Gaya Belajar Peserta Didik Kelas V MIS Ikhlasiah Taumang”. Penelitian ini bertujuan untuk (a) mendeskripsikan strategi guru saat mengajar di kelas V MIS Ikhlasiah Tumang, (b) mendeskripsikan gaya belajar peserta didik di kelas V MIS Ikhlasiah Taumang, (c) mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan strategi guru kelas V dalam memahami gaya belajar peserta didik di MIS Ikhlasiah Tumang. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan menggunakan pendekatan naturalistik. Istilah naturalistik menunjukkan bahwa pelaksanaan penelitian ini memang terjadi secara alamiah, dalam situasi normal yang baik dan tidak dimanipulasi keadaan dan kondisinya. Dengan menggunakan pendekatan ini peneliti dituntut keterlibatan secara langsung dilokasi penelitian, yaitu di MIS Ikhlasiah Tuamang. Hasil penelitian ini menunjukkan :
 - a. Strategi yang bisa dirancang guru dalam proses pembelajaran diantaranya yaitu dengan membuat kelompok belajar, guru menentukan beberapa peserta

⁷Nivira Dina Cahyani “*Strategi Guru Dalam Mengenal Gaya Belajar Siswa di SDI BayanuL Azhar Sumbergempol Tulungagung*”. Skripsi tidak diterbitkan (Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri, Talungagung, 2021) <http://repo.uinsatu.ac.id/26872/> (18 Juli 2022).

didik untuk maju kedepan menyelesaikan latihan dan menulisnya di papan tulis, mengadakan tanya jawab antara guru dan murid dan hafalan.

- b. Hasil tes kecenderungan gaya belajar di kelas V MIS Iklasiyah Taumang bahwa sebagian besar siswa menggunakan gaya belajar visual yaitu sebesar 42% dan gaya kinestik sebesar 42% siswa dan kinestetik sebesar 16% siswa.
- c. Faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan strategi yang diterapkan di MIS Iklasiyah Tuamang, faktor pendukung yaitu peserta didik yang selalu antusias dalam kegiatan belajar mengajar guru yang dapat mencairkan suasana belajar yang menyenangkan. Sedangkan faktor penghambat yaitu peserta didik yang masih bingung dengan gaya belajar mereka masing-masing, kurangnya guru memahami gaya belajar dan media dan keadaan (cuaca) yang kurang mendukung.

Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang strategi guru dalam memahami gaya belajar siswa. Sedangkan perbedaanya adalah sekolah yang ditempati penulis dalam meneliti.⁸

3. Penelitian ini dilakukan oleh Rika Nur Anida, jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Tulungagung, 2020, dengan judul “Strategi Guru Dalam Menghadapi Gaya Belajar Siswa Kelas IV di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui startegi guru dalam menghadapi gaya belajar siswa kelas IV di MI Podorejo

⁸Laili Wulandari, “*Strategi Guru Dalam Mehami Gaya Belajar Peserta Didik Kelas V MIS Ikhlasiyah Tuamang*”, Skripsi tidak diterbitkan (Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Sumatera Utara,2018). <https://repository.uinsu.ac.id/8234.1/SKRIPSI%20GABUNGAN.pdf>, (18 Juli 2022).

Sumbergempol Tulungagung. Skripsi ini disusun berdasarkan data lapangan yang menggunakan penelitian kualitatif. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk pengecekan keabsahan data dilakukan perpanjangan keikutsertaan ketekunan pengamatan, triangulasi, pemeriksaan sejawat melalui diskusi, dan review informan. Dan hasil penelitian ini, peneliti mendapatkan kesimpulan bahwa:

- a. Siswa kelas IV di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung memiliki gaya belajar yang berbeda, diantaranya yaitu gaya belajar visual yang lebih mengutamakan indera penglihatan, dan gaya belajar yang paling dominan adalah gaya belajar kinestetik yang mengandalkan indera gerak dalam menangkap informasi yang disampaikan.
- b. Strategi yang dilakukan guru dalam menghadapi gaya belajar kinestetik yakni guru menyajikan materi dengan adanya kerja kelompok dan praktikum pada mata pelajaran tertentu yang memerlukan adanya praktikum.
- c. Dalam menghadapi gaya belajar visual siswa kelas IV di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung guru menggunakan berbagai strategi dalam menyampaikan materi pembelajaran yaitu seperti menampilkan gambar-gambar, menggunakan media berupa benda-benda yang ada disekitar siswa, minta siswa untuk membaca materi yang terdapat di buku siswa atau LKS, dan menuliskan inti dari materi yang disampaikan di papan tulis.

d. Faktor pendukung diantaranya yaitu siswa yang selalu bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, guru memiliki kreatifitas yang tinggi dalam menyiapkan kegiatan pembelajaran, kondisi sekolah yang kondusif untuk melakukan kegiatan pembelajaran. Sedangkan faktor penghambtanya yaitu bukan hal yang mudah untuk mengetahui gaya belajar setiap peserta didik, apalagi siswa yang belum mengetahui gaya belajar yang dimilikinya, terkadang guru masih kesulitan untuk menyiapkan strategi pembelajaran yang tepat untuk menghadapi gaya belajar siswa, kurangnya media pembelajaran yang tepat untuk menghadapi gaya belajar siswa, kurangnya media pembelajaran yang dapat mendukung dalam kegiatan pembelajaran.

Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama membahas startegi guru dan gaya belajar siswa. Sedangkan perbedaanya adalah di sini penelitian ini membahas tentang menghadapi gaya belajar siswa sedanagkan penulis membahas tentang memahami gaya belajar siswa.⁹

B. Kajian Teori

1. Strategi Guru

a. Pengertian strategi

Dalam bidang pendidikan, strategi didefinisikan sebagai cara yang akan di tempuh dalam memperoleh keberhasilan atau mencapai tujuan secara optimal. Strategi dapat diartikan sebagai perencanaan mengenai rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

⁹Rika Nur Anida, “*Strategi Guru Kelas Dalam Menghadapi Gaya Belajar Siswa Kelas IV di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung*” (Skripsi Tidak diterbitkan, Jurusan Guru Madrasah Ibtidaiyyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Tulungagung, 2020), <http://rep.uinsatu.ac.id>.163
58/,(18 Juli 2022).

Secara garis besar, strategi diartikan sebagai garis besar haluan dalam bertindak untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Strategi dasar dalam proses belajar mengajar yang meliputi hal-hal berikut:

- 1) Mengidentifikasi dan menetapkan spesifikasi dan kualifikasi perubahan tingkah laku dan kepribadian peserta didik bagaimana yang diharapkan.
- 2) Memilih sistem pendekatan belajar mengajar berdasarkan aspirasi dan pandangan hidup masyarakat.
- 3) Memilih dan menetapkan prosedur, metode, dan teknik belajar mengajar yang dianggap paling penting, tepat dan efektif sehingga dapat dijadikan pegangan oleh guru dalam menunaikan kegiatan mengajarnya.
- 4) Menetapkan norma-norma dan batas minimal keberhasilan atau kriteria serta standar keberhasilan sehingga dapat dijadikan pedoman oleh guru dalam melakukan evaluasi hasil kegiatan belajar mengajar.¹⁰

Keempat strategi dasar di atas sangat penting diketahui oleh guru untuk dijadikan sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan belajar dan pemilihan strategi yang tepat sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien.

Menurut Syaiful Bahri Djamarah dalam buku Siti Rukhayati strategi merupakan sebuah cara atau metode, sedangkan secara umum strategi memiliki pengertian suatu garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah di tentukan.¹¹

Menurut Suyono dan Haryanto dalam buku Prihantini, esensi kompetensi pedagogik adalah kompetensi yang terkait dengan kapasitas guru untuk lebih memahami peserta didik, menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip

¹⁰Moh.Suardi,*Strategi Pembelajaran*,(Yogyakarta: Prama Ilmu Yogyakarta, 2019),39.

¹¹Siti Rukhayati, *Strategi Guru PAI Dalam Membina Karakter Peserta Didik SMK Al-Falah Salatiga* (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) Slatiga, 2020), 10.

pembelajaran yang mendidik, serta mampu menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik.¹²

Strategi guru memiliki peranan penting dalam membantu peserta didik mengembangkan potensi yang di milikinya. Guru juga berperan dalam meningkatkan kedisiplinan melalui interaksi yang dilakukan. Penggunaan strategi dalam melaksanakan pembelajaran dapat mempermudah peserta didik dalam belajar.

“Strategi pembelajaran adalah urutan kegiatan yang sistematis, pola-pola umum kegiatan guru yang mencakup tentang urutan kegiatan pembelajaran, untuk mencapai tujuan yang telah di tentukan”.¹³

Memahami startegi pembelajaran ibarat seorang pahlawan atau tentara yang akan terjun ke medan perang, untuk mencapai tujuan kemenangan sehingga perlu ditetapkan suatu strategi perang. Strategi pembelajaran yang diterapkan dengan tepat maka akan mengarahkan pendidik dalam menempuh serangkain langkah pembelajaran secara tepat, untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif.

Strategi yang diterapkan sesuai dengan gaya belajar peserta didik akan berlangsung secara efektif dan efisien. Pengetahuan guru tentang gaya belajar peserta didik sangat diperlukan guru, memudahkan guru dalam menentukan staretegi dan memudahkan peserta didik dalam memahami pelajaran.

Dapat disimpulkan bahawa strategi adalah suatu pola yang direncanakan dan ditetapkan secara sengaja untuk melakukan kegiatan atau tindakan sehingga dapat mempermudah peserta didik dalam menerima pelajaran. Strategi mencakup

¹²Prihantini, *Strategi Pembelajaran di SD*, (Cet. Pertama; Jakarta: Bumi Aksara, 2020), 3.

¹³Naniek Kusumawati dan Endang Sri Maruti, *Strategi Belajar Mengajar Di Sekolah Dasar* (Jawa Timur: Magetan, 2019), 8.

tujuan kegiatan, siapa yang terlibat dalam kegiatan, isi kegiatan, proses kegiatan dan sarana penunjang kegiatan.

b. Pengertian guru

Guru adalah tenaga pendidik profesional yang mendidik, mengajarkan suatu, membimbing, melatih, memberikan penilaian, serta melakukan evaluasi kepada peserta didik dalam proses transfer pengetahuan dari sumber belajar kepada peserta didik. Guru adalah sebutan bagi jabatan, posisi dan profesi bagi seorang yang mengabdikan dirinya dalam bidang pendidikan melalui interaksi edukatif secara teratur, resmi dan terstruktur.¹⁴

Guru merupakan komponen pendidikan yang mempunyai fungsi, tugas, dan kewajiban utama dalam mencapai tujuan pembelajaran. Guru menjadi kunci utama dalam pelaksanaan program pendidikan di sekolah. Sehingga sukses tidaknya suatu program pendidikan yang telah dirancang akan tergantung pada kinerja guru. Keberadaan seorang guru bukan hanya sebagai pendidik tetapi juga memantau kondisi peserta didik selama berada di sekolah. Guru memegang amanah dan tanggung jawab sebagai orang tua kedua yang harus memberikan teladan yang baik bagi seluruh peserta didik.

Menjadi guru yang kreatif sangat penting karena dengan menjadi seorang guru yang kreatif maka akan mudah untuk menyusun strategi mengajar yang menarik untuk peserta didik untuk mengaktifkan kelas dan menjadikan peserta didik aktif dalam proses pembelajaran di kelas, karena dengan adanya strategi mengajar yang menarik akan memotivasi peserta didik aktif untuk belajar.

Dapat disimpulkan bahwa guru tidak hanya berperan untuk menyampaikan ilmu pengetahuan kepada para peserta didik. Guru juga harus memiliki sikap dan kepribadian yang baik, memahami peserta didik, menanamkan nilai-nilai

¹⁴Dewi Safitri, *Menjadi Guru Profesional*, (Riau, 2019),6.

keagamaan, jujur, toleransi, disiplin dan bertanggung jawab agar bisa menjadi teladan bagi peserta didik di sekolah.

2. Gaya Belajar Peserta Didik

a. Pengertian gaya belajar peserta didik

Gaya belajar peserta didik merupakan sebuah pendekatan yang menjelaskan mengenai individu belajar atau cara yang ditempuh oleh masing-masing orang untuk berkonsentrasi pada proses, dan menguasai informasi yang sulit dan baru melalui persepsi yang berbeda. Dengan mengetahui gaya belajar peserta didiknya guru mampu memilih metode mengajar dan media pendidikan yang cocok bagi peserta didiknya.

Menurut James dan Gardner dalam buku Waryani, menjelaskan bahwa gaya belajar adalah cara yang kompleks dimana para peserta didik menganggap dan merasa paling aktif dan efisien dalam memproses, menyimpan dan memanggil kembali apa yang telah mereka pelajari.¹⁵

De Porter dan Hernacki dalam buku Twty Nur Cholifah, menggolongkan gaya belajar berdasarkan cara menerima informasi dengan mudah (modalitas) kedalam tiga tipe yaitu gaya belajar tipe visual, tipe auditorial, dan tipe kinestetik.¹⁶

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, maka gaya belajar dapat didefinisikan sebagai cara seseorang dalam menerima suatu informasi yang baru dan hasil belajar dengan tingkat penerimaan yang optimal dibandingkan dengan cara yang lain. Setiap orang memiliki gaya belajarnya masing-masing, pengenalan gaya belajar yang sangat penting. Bagi guru dengan mengetahui gaya belajar tiap peserta didik maka guru dapat menerapkan teknik atau strategi yang tepat baik

¹⁵Waryani, *Dinamika Kinerja Guru dan Gaya Belajar*, (Cet. Pertama; Indramayu, 2021), 88.

¹⁶Twty Nur Cholifah, Analisis Gaya Belajar Siswa Untuk Peningkatan Kualitas Pembelajaran, *Indonesian Jurnal Of Natural Education*, Vol.1 No 2 (November 2018), 67. <https://scholar.archive.org/work/hyhmb3s4knfcjeuthryoy3ee/acces/wayback/http://jom.untidar.ac.id/index.php/ijnse/aeticle/download/273/pdf-1>. (14 juli 2022).

dalam pembelajaran maupun dalam pengembangan diri. Seorang peserta didik juga harus mengetahui jenis gaya belajarnya. Dengan demikian, ia telah memiliki kemampuan mengenal diri yang lebih baik dan mengetahui kebutuhannya. Pengenalan gaya belajar akan memberikan pelayanan yang tepat terhadap apa dan bagaimana sebaiknya disediakan dan dilakukan agar pembelajaran dapat berlangsung optimal.

Dalam kegiatan pembelajaran peserta didik, juga ada faktor-faktor yang mempengaruhi gaya belajar peserta didik yaitu faktor internal dan faktor eksternal, faktor internal merupakan faktor yang muncul dari diri individu peserta didik seperti :

- 1) Faktor jasmani yang berupa kesehatan fisik, apabila kesehatan fisik peserta didik terganggu maka proses belajarnya pun ikut terganggu dan tidak maksimal
- 2) Faktor psikologis yang berupa motivasi, minat, bakat, intelegensi, keterampilan dan kematangan.¹⁷

Sedangkan faktor eksternal peserta didik adalah faktor yang muncul dari luar yang dapat mempengaruhi gaya belajar peserta didik, seperti :

- 1) Faktor keluarga, bagaimana cara orang tua mendidik anaknya, bagaimana cara keluarga memperlakukan anaknya, relasi antar keluarga, suasana rumah tangga, dan keadaan ekonomi keluarga hal ini sangat berpengaruh pada peserta didik.

¹⁷H. Darmadi, *Pengembangan Model Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*, (Cet.1, Yogyakarta : Dipublish, Februari 2017), 173.

- 2) Faktor sekolah yang mempengaruhi gaya belajar peserta didik meliputi cara mengajar guru di sekolah, kurikulum yang diterapkan, tata tertib sekolah, hubungan antar peserta didik, hubungan antar peserta didik dengan guru, serta fasilitas yang ada di sekolah.
- 3) Faktor lingkungan masyarakat, faktor yang mempengaruhi meliputi kegiatan peserta didik dalam masyarakat, media massa, teman bergaul dan bagaimana bentuk kehidupan di sekitar lingkungan hidupnya.¹⁸

b. Jenis-jenis gaya belajar peserta didik

1) Gaya belajar visual

Ada beberapa karakteristik yang khas bagi orang-orang yang menyukai gaya belajar ini. Pertama, kebutuhan melihat sesuatu (informasi/pelajaran) secara visual untuk mengetahui atau memahaminya. Kedua, memiliki kepekaan yang kuat terhadap warna. Ketiga, memiliki pemahaman yang cukup terhadap masalah artistik. Keempat, memiliki kesulitan dalam berdialog secara langsung. Kelima, terlalu reaktif terhadap suara. Keenam, Sulit mengikuti anjuran secara lisan. Ketujuh, sering kali salah menginterpretasikan kata atau ucapan.

Gaya belajar visual merupakan salah satu gaya belajar yang dimiliki oleh peserta didik, bagi seseorang yang mempunyai gaya belajar ini memegang peranan penting adalah penglihatan (*visual*), dalam hal ini metode pembelajaran yang digunakan pendidik sebaiknya lebih banyak dititik beratkan pada tampilan media, ajak siswa ke objek-objek yang berkaitan dengan pelajaran tersebut, atau

¹⁸*Ibid.*

dengan cara menunjukkan alat peraganya langsung pada siswa atau menggambarannya di papan tulis.

Belajar menggunakan gaya belajar ini berarti menggunakan indra penglihatan berupa maya untuk mengamati, membaca media, menggambar dan juga mendemonstrasikannya. Peserta didik yang memilih menggunakan gaya belajar ini berarti bisa mengerti dan memahami suatu informasi dengan mudah apabila disajikan secara visual. Adapun contoh gaya belajar ini adalah penggunaan garis, warna dan bentuk saat sedang mempelajari sesuatu.

“Peserta didik dengan gaya belajar visual, belajar dilakukan dengan melalui apa yang dilihat. Dalam gaya belajar visual, modalitas yang lebih menonjol adalah warna, hubungan ruang, potret mental, dan gambar”.¹⁹

Jadi gaya belajar visual berfokus pada penglihatan, tipe gaya belajar visual perlu melihat sesuatu secara visual untuk lebih mudah memahami dan mengerti.

Ciri-ciri peserta didik yang memiliki gaya belajar visual :

- a) Teliti terhadap yang detail
- b) Mengingat dengan mudah apa yang dilihat
- c) Memiliki masalah dengan intruksi lisan
- d) Tidak mudah terganggu oleh suara gaduh
- e) Pembaca cepat dan tekun
- f) Lebih suka membaca dari pada dibacakan
- g) Lebih suka metode demonstrasi daripada ceramah

¹⁹Astawa dan Ida Bagus Made, *Belajar dan Pembelajaran*, (Cet.1, PT RajaGrafindo Persada: Depok, 2018),32.

- h) Seringkali mengetahui apa yang harus dikatakan, tapi tidak pandai memilih kata-kata
- i) Rapi dan teratur
- j) Penampilan sangat penting.²⁰

Untuk memanfaatkan gaya belajar visual, guru dapat menggunakan metode pembelajaran seperti presentasi multimedia, pembuatan poster, video, peta konsep, atau memperlihatkan objek nyata untuk membantu peserta didik memahami materi.

Adapun strategi mengajar yang dapat dilakukan untuk mempermudah proses belajar visual adalah sebagai berikut :

- a) Gunakan materi visual seperti gambar-gambar, diagram dan peta.
- b) Gunakan warna untuk menyoroti hal-hal penting.
- c) Ajak anak-anak untuk membaca buku-buku berilustrasi.
- d) Gunakan multi-media (contohnya: komputer dan video)
- e) Ajak anak untuk mencoba mengilustrasikan ide-idenya ke dalam gambar.²¹

Dapat disimpulkan bahwa beberapa cara atau pendekatan yang dapat digunakan untuk gaya belajar visual yaitu dengan menggunakan alat peraga yang menarik indera penglihatan peserta didik.

2) Gaya Belajar Auditori

Gaya belajar auditori adalah gaya belajar dimana peserta didik belajar melalui mendengarkan. Peserta didik yang memiliki gaya belajar auditori akan mengandalkan kesuksesan dalam belajarnya melalui telinga, anak yang

²⁰Hepi Ikmal, *Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Cet.1, Jawa Timur: Lamongan, Nawa Litera Publishing, 2023), 6.

²¹H. Darmadi, *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*, (Cet.1, Yogyakarta, Deepublish, Februari 2017), 161.

mempunyai gaya belajar auditori dapat belajar lebih cepat dengan menggunakan diskusi verbal dan mendengarkan penjelasan apa yang dikatakan guru. Peserta didik dengan belajar tipe auditori dapat mencerna makna yang disampaikan oleh guru melalui verbal, simbol atau suara, tinggi rendahnya, kecepatan berbicara dan hal-hal auditori lainnya. Peserta didik seperti ini dapat menghafal lebih cepat melalui membaca teks dengan keras atau mendengarkan media audio.²²

Gaya belajar yang satu ini mengandalkan indera pendengaran sehingga sama seperti cara belajar visual, tidak semua orang bisa memiliki cara belajar auditori seperti ini. Peserta didik yang memiliki cara belajar seperti ini biasanya lebih suka belajar dengan cara sambil membaca dengan keras sehingga dia bisa mendengarkan suaranya sendiri dan juga peserta didik seperti ini lebih suka belajar sambil mendengarkan musik. Dengan cara mendengarkan musik atau informasi yang diberikan maka peserta didik tersebut akan mudah menyerap semua informasi yang diberikan kepadanya. Peserta didik dengan gaya belajar auditorik senang akan musik serta menyukai diskusi dan juga mendengarkan cerita.

Gaya belajar auditori mempunyai kemampuan dalam hal menyerap informasi dari telinga/pendengaran. Peserta didik yang mempunyai gaya belajar auditorial dapat belajar lebih cepat dengan menggunakan diskusi verbal dan mendengarkan apa yang guru katakan. Peserta didik auditorial mempunyai kepekaan terhadap musik dan baik dalam aktivitas lisan, mereka berbicara dengan irama yang terpola, biasanya pembicara yang fasih, suka berdiskusi dan menjelaskan segala sesuatu panjang lebar. Peserta didik dengan tipe gaya belajar ini mudah terganggu dengan keributan dan lemah dalam aktivitas visual.²³

Metode pembelajaran yang tepat untuk pembelajar model seperti ini harus memperhatikan kondisi fisik dari peserta didik. Peserta didik yang mempunyai gaya belajar auditori dapat belajar lebih cepat dengan menggunakan diskusi verbal

²²Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta:Kencana, 2017), 105.

²³H. Darmadi, *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*, (Cet.1:Yogyakarta, 2017), 161.

dan mendengarkan apa yang guru katakan. Pikiran auditori kita lebih kuat daripada yang kita sadari. Telinga kita terus menerus menangkap dan menyimpan informasi auditori, bahkan tanpa kita sadari. Dan ketika kita membuat suara sendiri dengan berbicara, beberapa area penting di otak kita menjadi aktif.

Gaya belajar auditori mengandalkan pendengaran sebagai penerima informasi dan pengetahuan. Peserta didik tipe belajar ini tidak masalah dengan tampilan visual saat mengajar, yang penting adalah mendengarkan pembicaraan guru dengan baik dan jelas. Nah, makanya tipe auditori biasanya paling peka dan hafal dari setiap ucapan yang pernah di dengar bukan dapat yang dilihat. Kalau ada teman yang hobi mengingatkan kelas tenang bisa jadi teman kamu tipe auditori.

Ciri-ciri peserta didik yang memiliki gaya belajar auditori :

- a) Berbicara pada diri sendiri saat bekerja
- b) Konsentrasi mudah terganggu oleh suara ribut
- c) Senang bersuara keras pada saat membaca
- d) Sulit menulis, tapi mudah bercerita
- e) Pembicara yang fasih
- f) Sulit belajar dalam suasana bising
- g) Lebih suka musik daripada lukisan
- h) Bicara dalam irama yang terpola
- i) Lebih suka gurauan lisan daripada membaca buku humor

j) *Mudah menirukan nada, irama, dan warna suara.*²⁴

Untuk memanfaatkan gaya belajar auditori guru dapat menggunakan metode pembelajaran seperti diskusi kelompok, debat, ceramah, atau memanfaatkan audio dalam presentasi. Salah satu tantangan dalam penerapan gaya belajar auditori adalah suasana kelas yang terkadang membosankan atau bahkan tidak kondusif. Oleh karena itu, guru harus menyusun strategi terbaik sehingga memudahkan peserta didik memahami materi ajar.

Strategi mengajar yang dapat digunakan untuk mempermudah proses belajar auditori adalah sebagai berikut:

- a) Ajak peserta didik untuk berpartisipasi dalam diskusi dalam kelas
- b) Dorong peserta didik untuk membaca materi pelajaran dengan keras
- c) Gunakan musik untuk mengajarkan siswa
- d) Diskusikan ide dengan peserta didik secara verbal
- e) biarkan peserta didik merekam materi pelajaran dan dorong dia untuk mendengarkan sebelum tidur.²⁵

Jadi dapat disimpulkan bahwa pendekatan yang dapat digunakan pada pesertadidik yang mempunyai tipe gaya belajar auditori mengusahakan menghindari kebisingan atau suara-suara yang mengganggu, memutar musik-musik tenang tanpa lirik, mengajak berdiskusi untuk memahami suatu pelajaran. Selain itu juga dapat menggunakan alat *tape* perekam sebagai alat bantu.

²⁴Hepi Ikmal, *Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Cet.1, Jawa Timur: Lamongan, Nawa Litera Publishing, 2023), 7.

²⁵Mustafa Lutfi dan Abdul Halim Fahani, *Hitam Putih Pendidikan*, (Cet.1, Malang, februari 2013), 94.

3) Gaya Belajar Kinestetik

Gaya belajar kinestetik adalah peserta didik belajar dengan cara melakukan, menyentuh, merasa, bergerak, dan mengalami. Peserta didik yang mempunyai gaya belajar kinestetik mengandalkan belajar melalui bergerak, menyentuh, dan melakukan tindakan. Peserta didik seperti ini sulit untuk duduk diam berjam-jam karena keinginan mereka untuk beraktivitas dan eksplorasi sangatlah kuat. Peserta didik yang bergaya belajar seperti ini sebenarnya melalui gerak dan sentuhan. Oleh karena itu, pembelajaran yang dibutuhkan adalah pembelajaran bersifat kontekstual dan praktik. Menurut Cyntia Ulrich Tobias, bahwa gaya belajar kinestetik adalah cara mempelajari sesuatu dengan melibatkan gerakan anggota tubuh, apa yang sedang dipelajari diperagakan.²⁶

Peserta didik dengan gaya belajar kinestetik menyukai interaksi yang berkaitan dengan fisik. Peserta didik dengan gaya belajar kinestetik mengalami kesulitan untuk konsisten pada target dan sulit untuk berkonsentrasi. Peserta didik dengan gaya belajar kinestetik dapat menerima informasi secara langsung dalam proses pembelajaran seperti melakukan praktek, memperagakan, dan turun langsung ke lapangan. Peserta didik yang bergaya belajar kinestetik, belajarnya melalui gerakan dan sentuhan, oleh karena itu, pembelajaran yang dibutuhkan adalah pembelajaran yang bersifat kontekstual dan praktik.

Tipe belajar kinestetik adalah tipe belajar yang cenderung menerima informasi paling baik dan efektif dengan melibatkan gerakan tubuh (*Physical*

²⁶Ahmad Thohir Yoga, *Guru Menulis Spirit Literasi*, (Media Nusa Kreative, Jawa Barat, 29 November 2022), 52.

movement), pengalaman gerak tubuh (*physical experience*), atau perasaan (*feelingemotion*).

Orang yang memiliki gaya belajar kinestetik mengharuskan individu yang bersangkutan menyentuh sesuatu yang memberikan informasi tertentu agar ia bisa mengingatnya. Tentu saja ada beberapa karakteristik model belajar seperti ini yang tak semua orang bisa melakukannya. Karakteristik pertama adalah menempatkan tangan sebagai alat penerima informasi utama agar bisa mengingatnya, hanya dengan memegangnya anak tersebut bisa menyerap informasi.

Peserta didik yang memiliki gaya belajar ini merasa bisa belajar lebih baik kalau prosesnya disertai dengan kegiatan fisik. Mereka memiliki kemampuan mengordinasikan sebuah tim disamping kemampuan mengendalikan gerak tubuh tak jarang. Peserta didik yang cenderung memiliki karakter ini lebih mudah menyerap dan memahami informasi dengan cara menjiplak gambar atau kata kemudian belajar mengucapkan dan memahami fakta.

Ciri-ciri gaya belajar kinestetik :

- a) Berbicara dengan perlahan
- b) Menanggapi perhatian fisik
- c) Menyentuh orang untuk mendapatkan perhatian
- d) Banyak bergerak dan selalu berorientasi pada fisik
- e) Menggunakan jari sebagai penunjuk dalam membaca
- f) Banyak menggunakan isyarat tubuh
- g) Tidak bisa duduk diam dalam waktu yang lama

- h) Menyukai permainan yang menyibukkan
- i) Selalu ingin melakukan sesuatu
- j) Tidak mudah mengingat letak geografi.²⁷

Berdasarkan ciri-ciri dan karakteristik dari masing-masing gaya belajar diatas, maka hendaknya seorang guru tidak memaksakan cara mengajar yang dimilikinya dengan gaya belajar peserta didik. Sebab meskipun peserta didik berada dalam satu kelas yang sama bukan berarti kemampuan menyerap dan memproses informasi pun sama, bahkan kembar identik yang bentuk mukanya sama pasti memiliki perbedaan dalam dirinya termasuk belajar.

Untuk memamfaatkan gaya belajar kenestetik, guru dapat menggunakan metode pembelajaran seperti praktikum, eksperimen, atau aktivitas *hands-on*.

- a) Strategi mengajar Jangan paksa peserta didik untuk belajar sampai berjam-jam
- b) Ajak peserta didik untuk belajar sambil mengeksplorasi lingkungannya (contohnya: ajak dia membaca sambil menggunakan objek sesungguhnya untuk belajar konsep baru).
- c) Ijinkan peserta didik untuk berjalan-jalan dikelas
- d) Ceritakan pengalaman pribadi mengenai wawasan belajar dan doronglah peserta didik untuk mengalaminya
- e) Izinkan peserta didik untuk belajar sambil mendengarkan musik.²⁸

yang dapat digunakan untuk mempermudah proses belajar kenestetik adalah sebagai berikut :

²⁷Hepi Ikmal, *Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Cet.1, Jawa Timur: Lamongan, Nawa Litera Publishing, 2023), 7.

²⁸Mustafa Lutfi dan Abdul Halim Fahani, *Hitam Putih Pendidikan*, (Cet.1 , Malang, february 2013), 96.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pendekatan yang bisa digunakan untuk peserta didik bertipe kinestetik dalam belajar yaitu menyediakan alat peraga yang nyata untuk belajar, membiarkan dia menyentuh sesuatu yang berhubungan dengan pelajarannya, memberi kesempatan untuk mempraktekkan apa yang dipelajarinya, memberi kesempatan untuk berpindah tempat, bekerja di laboratorium atau bermain sambil belajar serta penggunaan komputer.

4) Gaya belajar peserta didik pada permulaan pelajaran

a) *Tipe Field Dependence*

gaya belajar tipe *field dependence* adalah peserta didik memfokuskan lingkungan secara keseluruhan, didominasi atau dipengaruhi lingkungan. Peserta didik dengan gaya belajar *field dependence* cenderung memilih belajar kelompok dan sesering mungkin berinteraksi dengan guru, membutuhkan tuntunan guru dan motivasi tinggi berupa pujian dan dorongan. Untuk peserta didik yang memiliki gaya belajar *field dependent* ini guru perlu merancang apa yang harus dilakukan dan bagaimana melakukannya.

Menurut Charles dalam buku Agus Sujarwanta bahwa orang yang memiliki gaya belajar *field dependence* :

- (1) Memerlukan dukungan yang kuat dari orang lain di sekitarnya
- (2) Cenderung penakut dan cemas
- (3) Sulit mengambil inisiatif dan bekerja sendiri, cenderung bersifat patuh/tunduk pada orang lain, terutama pada posisi otoritas.²⁹

²⁹Agus Sujarwanta, *Perbedaan Kemampuan Memecahkan Masalah Lingkungan Antara Gaya Kognitif Field Independence dan Field Dependence*, (Pendidikan Biologi FKIP Universitas Muhammadiyah, Metro, 2013), 181. [\(https://scholar.google.com/scholar?q=related:9IOeSI2fx2gJ:scholar.google.com/&hl=id&as-sdt=0,5#d=gs-qabs&t=1667185534687&u=%\)](https://scholar.google.com/scholar?q=related:9IOeSI2fx2gJ:scholar.google.com/&hl=id&as-sdt=0,5#d=gs-qabs&t=1667185534687&u=%). (31 Oktober 2022).

Sedangkan menurut Witknis dalam buku Agus Sujarwanta mengidentifikasi ciri-ciri gaya belajar *field dependence* sebagai berikut :

- (1) Menerima secara global
- (2) Membuat perbedaan-perbedaan global di antara konsep-konsep
- (3) Mempunyai orientasi sosial
- (4) Memerlukan faktor eksternal yakni tujuan dan penguatan
- (5) Dimotivasi baik oleh pujian verbal, bantuan guru, ganjaran eksternal, dan dengan melihat nilai tugas-tugas orang lain.³⁰

Jadi peserta didik yang memiliki gaya belajar ini *field dependence* cenderung menerima suatu pola sebagai suatu keseluruhan. Peserta didik sulit untuk memfokuskan pada suatu aspek dari suatu situasi dan juga kesulitan dalam menganalisis pola menjadi bagian-bagian yang berbeda. Peserta didik dengan gaya belajar ini cenderung kesulitan dalam memproses informasi-informasi yang diberikan, kecuali informasi tersebut telah diubah atau dimanipulasi keadaan bentuk yang biasa mereka lihat.

b) *Tipe Field Independence*

Gaya belajar *field independence* yaitu gaya belajar yang dilakukan secara mandiri, tanpa harus dipaksa orang lain. Gaya otonom ini atas dasar kepuasan, kebutuhan dan kesadaran yang tinggi bahwa belajar merupakan kewajiban yang harus dilakukan sendiri.

Karakteristik dasar dari penggunaan gaya belajar *field independence* menurut Nasution dalam buku Samsudin Arifin yaitu meliputi :

³⁰*Ibid.*

- (1) Lingkungan dan pengalaman lampau tidak menjadi faktor
- (2) Konsentrasi pendidikan untuk menumbuhkan otonomi diri agar bisa mandiri
- (3) Mengacuhkan aturan pihak lain
- (4) Berbicara cepat
- (5) Hubungan sosial cenderung lemah
- (6) Peduli kemanusiaan
- (7) Senang untuk berbicara
- (8) Fokus dan tidak bertele-tele
- (9) Terbuka terhadap kritik yang membangun.³¹

Maka dapat disimpulkan bahwa peserta didik bergaya *field independence* mempunyai ciri-ciri unik diantaranya senang mata pelajaran matematis, senang pada mata pelajaran eksakta, pandai dalam menghafal rumus, lebih menyukai bekerja mandiri dan percaya diri terhadap kebenaran pekerjaannya. Pada saat menerima hal yang baru, selalu memilih hal-hal yang berkaitan dengan sikap kemandirian.

5) Gaya belajar peserta didik

a) tipe *Preseptif*

preseptif artinya aturan. orang yang *preseptif* dalam mengumpulkan informasi mencoba mengadakan organisasi dalam hal-hal yang diterimanya, ia menyaring informasi yang masuk dan memperhatikan hubungan-hubungan diantaranya. Ia membentuk "*precepts*" atau aturan yang membantunya dalam

³¹Syamsudin Arifin, *Model PBL (Problem Based Learning) Berbasis Kognitif Dalam Pembelajaran Matematika*, (Cet.1: Jawa Barat, 2021), 31.

menerima informasi yang sesuai dengan sistem, atau konsep yang mereka gunakan agar informasi itu merupakan kebetulan yang sering berkaitan.³²

Jadi dapat disimpulkan bahwa gaya belajar tipe *preseptif* yaitu kecenderungan peserta didik dalam menerima pelajaran/informasi atau mengumpulkan informasi dalam belajar dilakukan dengan beraturan sebab akibat.

b) *tipe reseptif*

orang yang *reseptif* lebih memperhatikan detail atau rincian informasi dan tidak berusaha untuk membulatkan atau mengaitkan informasi yang satu dengan yang lain. Orang yang *reseptif* mengumpulkan banyak informasi akan tetapi tidak melihat atau mebentuknya menjadi kebulatan yang makna. Sebaliknya orang yang *preseptif* cenderung untuk menyaring data atau informasi, dengan kemungkinan mengabaikan detail yang memungkinkan ada maknanya bagi pemecahan suatu masalah.

Jadi dapat disimpulkan bahwa dengan tipe belajar ini kecenderungan peserta didik dalam menerima pelajaran dilakukan dengan menerima informasi tanpa berusaha untuk membulatkan/mengorganisir konsep-konsep informasi yang diterimanya.

6) Gaya belajar siswa dalam menyerap pelajaran

a) *Tipe Implusif-Reflektif*

Orang yang *implusif* mengambil keputusan dengan cepat tanpa memikirkanya secara mendalam. Sebaliknya orang yang *reflektif* mempertimbangkan segala alternatif sebelum mengambil keputusan dalam situasi yang tidak mempunyai penyelesaian yang mudah. Seorang yang *reflektif* atau *implusif* bergantung kepada kecenderungan untuk merelfeksi atau memikirkan alternatif-alternatif kemungkinan-kemungkinan pemecahan suatu masalah yang bertentangan

³²Yusron Masduki, Karoma Burlian, dan Yuslani, *Psikologi Pendidikan dan Pembelajaran*, (Cet.1; Yogyakarta, Oktober 2019), 32.

dengan kecenderungan untuk mengambil keputusan yang impulsif dalam menghadapi masalah-masalah yang sangat tidak pasti jawabanya.³³

Tipe orang yang impulsif atau reflektif dapat diselidiki dengan test antara lain dengan memperlihatkan suatu gambar, misalnya bentuk geometris , desain rumah, mobil dan sebagainya. Kemudian diperlihatkan sejumlah gambar lainnya dengan berbagai bentuk geometris, atau desain rumah dan sebagainya. Orang yang impulsif memandang kumpulan gambar-gambar itu sepintas lalu dan cepat memilih salah satu diantaranya yang identik dengan gambar pertama. Sebaliknya orang yang bersifat reflektif memperhatikan gambar-gambar itu dengan cermat, sebelum memilih salah satu yang dianggapnya identik dengan contoh gambar pertama. Hal ini berarti bahwa test pilihan berganda dengan menetapkan waktu yang ketat, siswa yang impulsif dapat bekerja dengan tergesa-gesa, akan tetapi siswa yang reflektif akan merasa seperti lumpuh, karena terkena waktu yang tidak mengizinkannya untuk berfikir secara cermat.

Jadi dapat disimpulkan bahwa peserta didik dengan tipe impulsif yaitu cara belajar siswa dalam menyerap pembelajaran cenderung dengan cepat-cepat mengambil keputusan tanpa memikirkan secara mendalam untuk memahami konsep-konsep informasi yang telah diterimanya. Sedangkan peserta didik yang memiliki tipe reflektif yaitu cara belajar peserta didik dalam menyerap pelajaran melalui pertimbangan, memikirkan semua konsep informasi yang telah diterimanya terlebih dahulu sebelum mengambil keputusan/dipahami.

³³*Ibid*, 31.

7) Gaya belajar peserta didik dalam memecahkan masalah

a) *Gaya Belajar Intuitif-Sistematis*

Orang sistematis mencoba melihat struktur suatu dan bekerja sistematis dengan data atau informasi untuk memecahkan suatu persoalan. Orang yang intuitif langsung mengemukakan jawaban tertentu tanpa menggunakan informasi secara sistematis. Mereka lebih cenderung untuk memecahkan suatu soal dengan jalan “*train and error*” dan mudah melompat-lompat dari cara penyelesaian yang satu kepada yang lain.³⁴

Dapat disimpulkan bahwa gaya belajar peserta didik dengan tipe intuitif yaitu cara peserta didik memecahkan masalah/menjawab pertanyaan dilakukan hanya secara intuisi atau menurut perasaan saja. Gaya belajar tipe sistematis yaitu cara peserta didik mengerjakan pertanyaan dengan melihat struktur masalahnya, mengumpulkan bahan, dan menetapkan alternatif jawaban yang paling tepat untuk menjawab masalah.

c. *Pengertian peserta didik*

Menurut Sinolungan dalam buku Deden Supandi menyatakan bahwa pengertian peserta didik dibagi menjadi dua, yaitu dalam arti luas dan sempit. Dalam arti luas, peserta didik adalah setiap orang yang terkait dengan proses pendidikan sepanjang hayat. Sedangkan dalam arti sempit, peserta didik adalah setiap orang yang belajar di sekolah. Peserta didik merupakan subjek fokus utama dalam penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran, sehingga para guru harus merasa atau menganggap bahwa pemahaman dan perlakuan terhadap peserta didik sebagai suatu totalitas atau kesatuan. Pendidikan bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa arti pendidikan itu sendiri adalah upaya normative yang membaawa manusia untuk merealisasikan diri.³⁵

Menurut Toto Suharto dalam buku Cucu Sutiana peserta didik adalah makhluk Allah yang terdiri dari aspek jasmani dan rohani yang belum tercapai taraf kematangan, baik fisik, mental, intelektual, maupun psikologinya. Oleh karena itu, peserta didik senantiasa memerlukan bantuan, bimbingan dan arahan pendidik agar dapat mengembangkan potensinya secara optimal dan membimbingnya menuju kedewasaan.³⁶

³⁴*Ibid*, 32.

³⁵Deden Sopandi dan Andina Sopandi, *Perkembangan Peserta Didik*, (Cet.1: Yogyakarta, 2021), 1.

³⁶Cucu Sutianah, *Perkembangan Peserta Didik*, (Pasuruan: Jawa Timur, 2021), 16-17.

Berdasarkan deskripsi diatas, dapat dipahami bahwa peserta didik merupakan salah satu komponen penting yang menempati posisi sentral dalam proses belajar mengajar, peserta didik mempunyai hak untuk menempuh pendidikan baik secara formal maupun non-formal pada jenjang pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu suatu pendekatan yang menekankan pada makna, penalaran, definisi suatu kondisi tertentu secara lebih banyak meneliti hal-hal yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari.³⁷ Penelitian kualitatif adalah riset yang bersifat deskriptif yakni ditujukan untuk mendeskripsikan, menganalisis peristiwa, fenomena dan aktivitas sosial. Serta data yang diperoleh seperti hasil observasi, hasil wawancara, dan hasil pemotretan atau dokumentasi dilokasi penelitian tidak dituangkan dalam bentuk angka-angka. Contohnya, dapat berupa penelitian tentang kehidupan, riwayat dan perilaku seseorang, peranan organisasi gerakan sosial, atau hubungan timbal balik. Sebagai datanya dapat dihitung sebagaimana data sensus, namun analisisnya bersifat kualitatif. Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk mendeskripsikan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan seluruh kegiatan secara ilmiah dan digambarkan sebagaimana adanya.

2. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah studi kasus yaitu metode dalam penelitian yang berguna untuk mengungkap suatu kasus atau fenomena tertentu yang ada dalam kelas dan dilakukan secara mendalam untuk mengkaji latar belakang, keadaan, dan intraksi yang terjadi.³⁸ Kasus - kasus

³⁷Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sulawesi Selatan, 2019), 6.

dibatasi oleh waktu dan aktivitas. Peneliti mengunpulkan informasi secara lengkap dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data berdasarkan waktu yang telah ditentukan. Studi kasus bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan yang mendalam mengenai objek yang diteliti, sehingga sifat penelitiannya lebih banyak eksploratif dan deskriptif.

Penelitian kualitatif ini penulis berusaha memotret sebuah peristiwa dan mendeskripsikan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan seluruh kegiatan serta mengumpulkan data-data tentang Strategi Guru Dalam Memahami Gaya Belajar Siswa Kelas V di MI Muhammadiyah Al-Haq Palu.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI Muhammadiyah Al-Haq Palu. Salah satu Madrasah yang beralamat di Jl. Letjend Soeprpto No.69, Besusu Tengah, Kec. Palu Timur, kota Palu, Sulawesi Tengah. Pemilihan lokasi tersebut didasarkan pada beberapa hal berikut :

1. MI Muhammadiyah Al-Haq Palu merupakan sekolah yayasan Muhammadiyah biasanya di sebut dengan PDM (Pimpinan Daerah Muhammadiyah). MI Muhammadiyah Al-Haq Palu berada di bawah naungan Kementrian Agama yang akreditasi Madrasah (A).
2. Berdasarkan hasil observasi awal diketahui terdapat keberagaman gaya belajar yang signifikan pada siswa Kelas V di MI Muhammadiyah Al-Haq Palu.

Adapun alasan penulis memilih kelas V karena berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan kepala madrasah MI Muhammadiyah Al-

Haq Palu, bahwasanya di kelas V sudah masuk kedalam masa operasional konkret dimana kemampuan berfikirnya sudah logis dan sistematis, maupun memecahkan masalah, dan menyusun strategi. Kemampuan komunikasinya sudah berkembang seiring dengan perkembangan kemampuan berpikir dan sudah mampu mengungkapkan pemikiran dalam bentuk ungkapan kata logis dan sistematis sehingga memudahkan peneliti untuk memperoleh data penelitian.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran penulis di lapangan sangatlah penting dan utama dalam penelitian kualitatif. Penulis sangat berperan dalam proses pengumpulan data atau dalam kata lain yang menjadi instrumen dalam penelitian kualitatif adalah penulis itu sendiri. Hal ini diperkuat oleh pendapat dari Miles dalam buku Albi Anggito dan Johan Setiawan, “kehadiran penulis di lapangan dalam penelitian kualitatif adalah suatu yang mutlak, karena penulis bertindak sebagai instrumen penelitian sekaligus pengumpul data”.³⁸

Keuntungan yang didapat dari kehadiran peneliti sebagai instrumen adalah subjek lebih tanggap akan kehadiran penulis. Penulis dapat menyesuaikan diri dengan *setting* penelitian. Keputusan yang berhubungan dengan penelitian dapat diambil dengan cara cepat dan terarah, demikian juga dengan informasi dapat diperoleh melalui sikap dan cara informasi dalam memberikan informasi.

Penulis merupakan instrumen kunci utama dalam mengungkapkan makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data. Karena itu penulis juga harus terlibat dalam kehidupan orang-orang yang diteliti sampai pada tingkat keterbukaan

³⁸Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: Suka Bumi, 2018),75.

antara kedua belah pihak. Oleh karena itu, dalam penelitian ini penulis terjun langsung kelapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan. Pada observasi awal penulis melakukan observasi di MI Muhammadiyah Al-Haq Palu pada tanggal 24 Agustus 2022 jam 13.15. Adapun data-data yang dibutuhkan peneliti adalah data-data mengenai Strategi Guru Dalam Memahami Gaya Belajar Peserta Didik di Kelas V MI Muhammadiyah Al-Haq Palu.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah kepala madrasah, guru kelas, dan peserta didik yang di peroleh penulis melalau wawancara. Wawancara adalah percakapan tertentu yang dilakukan oleh dua orang orang atau dua pihak. Apabila penulis menggunakan wawancara dalam pengumpulan data, maka sumber data tersebut responden, yaitu mererspon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.

Data dan sumber data merupakan faktor penentu suatu penelitian. Tidak dapat dikatakan suatu penelitian bersifat ilmiah, apabila tidak ada data dan sumber data dan otentik (dapat dipercaya), karena jenis penelitian kualitatif maka menurut Loflaf, yang dikutip dalam buku S. Margono mengemukakan bahwa “sumber data uatam dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain lain.” Jenis-jenis data yang dikumpulkan oleh penulis adalah terbagi atas dua jenis, yaitu :

1. Data primer, yaitu jenis data yang dihasilkan dari kegiatan pengamatan langsung dan wawancara langsung dengan informan dan narasumber. Yang menjadi informan utama atau inti dalam penelitian ini adalah kepala

sekolah, guru kelas, dan siswa yang mengetahui secara jelas permasalahan yang diteliti. Sehingga peneliti mudah dalam mendapatkan informasi dan data yang valid yang dibutuhkan dalam hasil penelitian.

2. Data skunder, yaitu pengumpulan data melalui dokumentasi dan catatan-catatan yang berkaitan dengan objek penelitian. Dan skunder yang diperoleh berupa data yaitu : jumlah pendidik, peserta didik, sarana dan prasarana dan informasi-informasi lainnya yang dipandang berguna sebagai bahan pertimbangan analisis dan interpretasi data primer.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan bagian penting dalam pelaksanaan penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan berbagai data dan informasi di lapangan. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik sebagai berikut.

1. Teknik observasi

“Observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Observasi adalah proses pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti”.³⁹

Dalam penelitian ini penulis meninjau secara langsung lokasi penelitian di MI Muhammadiyah Al-Haq Palu untuk mendapatkan informasi serta temuan umum yang berkaitan dengan penelitian.

Metode observasi ini juga penulis gunakan untuk mengamati serta mencatat

³⁹Uswatun Khasanah, *Pengantar Microteaching*, (Yogyakarta, 2020), 25.

strategi guru dalam memahami gaya belajar peserta didik di kelas dan juga penulis mengamati keadaan dan gaya belajar peserta didik di dalam kelas pada saat proses pembelajaran secara langsung.

Data yang diperoleh melalui teknik observasi adalah :

- a. *Strategi yang digunakan guru dalam memahami gaya belajar peserat didik kelas V di MI Muhammadiyah Al-Haq Palu*
- b. *Gaya belajar peseta didik kelas V di MI Muhmmadiyah Al-Haq Palu*

2. Teknik Wawancara

Wawancara merupakan percakapan antara dua orang atau lebih yang terjadi antara pewawancara dan narasumber untuk bertukar informasi dan ide melalui interaksi tanya jawab. Tujuan dilakukan wawancara pada penelitian kualitatif adalah untuk memperoleh informasi yang detaail dan mendalam tentang subjek.

“Meleong berpendapat dalam buku Wardawani bahwa wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua belah pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (responden) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu”.⁴⁰

Esterbeg mengemukakan beberapa macam wawancara yaitu wawancara terstruktur, semi terstruktur dan tidak terstruktur.

a. Wawancara Terstruktur (Stuctured Interview)

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila penelitian atau pengumpul data lebih mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu, dalam melaukan wawancara pengumpul

⁴⁰Wardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data Dalam Prespektif Kualitatif*, (Yogyakarta, 2022), 57.

data lebih menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis alternatif jawaban pun telah disiapkan.

b. Wawancara semi struktur (Semistructure interview)

Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori in-dept interview, dimana dalam melaksanakannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat ide-idenya.

c. Wawancara tak terstruktur (Unstructured Interview)

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanya dalam wawancara tidak terstruktur, penelitian belum mengetahui secara pasti data apa yang akan diperoleh, sehingga peneliti lebih banyak mendengarkan apa yang diceritakan oleh responden.

Adapun dalam pelaksanaan penelitian ini jenis wawancara yang penulis gunakan adalah wawancara tak terstruktur, karena ketika wawancara berlangsung kemungkinan akan ada penambahan pertanyaan dari panduan wawancara (*interview guide*) yang telah disediakan oleh penulis. Dalam hal ini, penulis mengumpulkan data primer dengan teknik mengadakan wawancara.

Data yang diperoleh dari teknik wawancara sebagai berikut :

- a. *Strategi yang digunakan guru dalam memahami gaya belajar peserta didik kelas V MI Muhammadiyah Al-Haq Palu*
- b. *Gaya belajar peserta didik kelas V MI Muhammadiyah Al-Haq Palu*

3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang juga digunakan dalam penelitian kualitatif. Dokumentasi merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar, dan karya-karya monumental, yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian.⁴¹ Teknik dokumentasi merupakan perlengkapan dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Metode ini penulis gunakan untuk melengkapi dari metode sebelumnya dengan cara mencari data-data, variabel berupa catatan, transkrip, buku, agenda dan lain-lain. Penulis menggunakan metode ini untuk memperoleh data tentang struktur organisasi, daftar guru dan peserta didik, dan data lainnya yang dapat mendukung penelitian ini.

Data yang diperoleh dari teknik dokumentasi adalah :

- a. *Biodata Sekolah*
- b. *Data kelas V MI Muhammadiyah Al-Haq Palu*
- c. *Foto yang berkaitan dengan fokus penelitian*
- d. *Dokumen lain yang mendukung*

⁴¹Muh Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian*, (Jawa Barat: Suka Bumi, 2017), 74.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Patton adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam bentuk pola, kategori dan satuan uraian dasar. Sedangkan menurut Baswori dan Suwandi mendefinisikan analisis data sebagai proses yang merinci usaha formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis (ide) seperti disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan hipotesis. Dari kedua definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditentukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis seperti disarankan oleh data.

Dalam menganalisis data digunakan teknik deskriptif yaitu mengungkapkan dan memaparkan data serta fakta yang sesuai dengan keadaan sebenarnya. Dalam penelitian dideskripsikan dan dipaparkan hasil dari wawancara, dokumentasi maupun pengamatan secara langsung yang berkaitan dengan strategi guru dalam memahami gaya belajar peserta didik di kelas V MI Muhammadiyah Al-Haq Palu.

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam priode tertentu. Pada saat wawancara, penulis sudah lakukan analisis terhadap jawaban yang di wawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis belum memuaskan, maka penulis akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu dan diperoleh data yang dianggap kredibel.

Penelitian ini penulis menggunakan analisis data deskriptif kualitatif dengan model interaktif sesuai teori Miles dan Huberman. Teknik analisis data

Miles, Huberman adalah teknik analisis data menggunakan tiga langkah yaitu, kondensasi data yang merujuk pada proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi dan mentransformasi data. Penyajian data dalam bentuk uraian singkat yang menjelaskan tentang gaya belajar peserta didik dan strategi guru dalam memahami gaya belajar peserta didik dan yang terakhir adalah penarikan kesimpulan.

Tahapan dalam teknik analisis data khususnya dalam teknik analisis data kualitatif ada tiga yaitu :

1. Reduksi data

Tahap pertama adalah reduksi data, dimana tahap ini difokuskan pada proses pemilihan, penyederhanaan, abstraksi dan transformasi data mentah yang dihasilkan dari proses pengumpulan data yang nantinya akan disesuaikan dengan kebutuhan dan fokus penelitian. Di tahap ini peneliti harus melakukan pemisahan hal-hal penting dan tidak penting sehingga data yang terkumpul lebih berfokus pada tujuan penelitian

2. Penyajian data

Langkah penting berikutnya adalah teknik pengumpulan data kualitatif adalah penyajian data. Sederhananya penyajian data dapat diartikan sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penulis akan terbantu dalam proses ini untuk memahami apa yang terjadi dan menganalisis data lebih mendalam berdasarkan pemahaman.

Setelah data dikondensasi maka akan dibuat pola-pola khusus sesuai permasalahan sehingga data tersebut dapat memberi data yang jelas dan mudah dipahami. Data yang telah dirangkum berdasarkan fokus penelitian selanjutnya akan dipaparkan dalam bentuk narasi sesuai fokus penelitian yaitu tentang gaya belajar siswa dan strategi guru.

3. Verifikasi dan kesimpulan

Langkah yang terakhir adalah verifikasi dan penarikan kesimpulan. Asumsi dasar dan kesimpulan awal yang dikemukakan di muka masih bersifat sementara, dan akan berubah selama proses pengumpulan data masih terus berlangsung.

Penyimpulan data pada penelitian ini sesuai dengan fokus penelitian yang telah ditemukan. Data-data yang telah dideskripsikan kemudian disimpulkan secara umum.

G. Pengecekan Keabsahan Data

“Penelitian ini menggunakan uji kredibilitas data teknik triangulasi. Triangulasi merupakan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu”.⁴² Uji kredibilitas data atau keabsahan data dilakukan oleh peneliti agar data yang diperoleh saat melakukan penelitian benar-benar valid dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.

Teknik triangulasi yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

⁴²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R dan D*, (Bandung, 2019), 368.

1. Triangulasi sumber, yaitu untuk menguji kreadibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi sumber digunakan peneliti untuk membandingkan data hasil wawancara dari kepala madrasah, guru wali kelas dan peserta didik yang kemudian di deskripsikan dan dikategorikan hingga memperoleh data valid.
2. Triangulasi teknik, merupakan pemakaian beragam teknik pemaparan data yang dilakukan kepada sumber data. Memeriksa kebenaran data dengan triangulasi teknik berarti pengecekan data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Triangulasi teknik digunakan penulis untuk membandingkan data hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Al Haq Kota Palu

1. Sejarah Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Al Haq Kota Palu

Awal berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Al-Haq Palu yaitu pada tahun 1985 bulan Juni, yang mana peletakan batu pertama dilakukan oleh bapak Hi. Rusdi Toani selaku rektor Muhammadiyah bersama dengan bapak Bupati Ramli Nur dan bapak Asmudi dan dihadiri oleh kepala sekolah pertama yaitu bapak Drs. Sutarjo S.Pd., M.Pd.

Sejak saat itu sekolah MI Muhammadiyah ini belum ada apa-apanya dan kebetulan ada uang dari proyek sehingga dibangunlah sekolah tersebut dan di bantu oleh pemuda-pemuda risma Masjid Muhammadiyah. Kemudian biaya dari proyek ketika dibangun ada 3 lokal, tapi dengan 3 lokal itu tidak ada sat-satnya karna pada saat itu uang masih belum mencukupi.

Sedangkan atap-atapnya belum permanen yang mana atapnya hanya biasa saja dengan menggunakan atap seng dengan dinding menggunakan kayu, pada saat itu siswa di sekolah MI Muhammadiyah masih berjumlah kurang lebih 24 siswa termasuk anak dari anak dari pak Hi. Rusdi dan pak Sutarjo. Yang mana guru-gurunya berasal kantor kementrian agama dan dari dinas sosial.

Seiring berjalannya waktu sekolah tersebut terbangun sedikit demi sedikit dari biaya yang ada, sehingga sekolah tersebut menjadi layak untuk dijadikan tempat belajar. Kemudian pada saat itu anak-anak remaja di bagian sekolah

Muhammadiyah lah yang membantu para guru mencari siswa baik itu dari belakang kantor gubernur dan di sekitaran sekolah tersebut dan alhamdulillah mulai pada saat itu sampai sekarang banyak perubahan dari sekolah MI Muhammadiyah Al-Haq Palu.

Kepala Madrasah pada saat itu adalah pindahan dari luwuk ke kantor kemenag dan ditugaskan di MI Muhammadiyah Al-Haq Palu dengan alasan beliau diberi tugas untuk bagaimana supaya sekolah tersebut bisa memiliki guru.

Kemudia pada tahun 1985 sampai 1996 pak Sutarjo di pindahkan ke Madrsaah Tsanawiyah Al-Haq dan dijadikan kepala sekolah. Kemudian digantikan oleh istirinya yaitu Ibu Musriah.

Tabel IV.1

Masa Priode Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyyah Muhammadiyah Al-Haq Palu

No	Nama	Jabatan	Priode
1	Drs. Sutarjo Laabolo, S.Pd., M.Pd	kepala sekolah	1985-1996
2	Hj. Musruah Abdillah, S.Pd.	kepala sekolah	1997-2005
3	Musafir Kisman, S.Pd., M.Pd.	kepala sekolah	2006-2017
4	Mulkus Kisman, S.Pd., M.Pd.	kepala sekolah	2018-2021
5	Siti Mir'ah, S.Pd.	kepala sekolah	2021-Sekarang

Sumber Data: KTU Madrasah Ibtidaiyyah Muhammadiyah Al-Haq Palu 12 Mei 2023

a. Identitas Sekolah

- 1) Nama Sekolah : Madrasah Ibtidaiyyah Muhammadiyah Al Haq Kota Palu
- 2) NPSN : 60723517
- 3) Nomor Statistik : 111272710008

- 4) Provinsi : Sulawesi Tengah
- 5) Desa Kelurahan : Besusu Tengah
- 6) Kecamatan : Palu Timur
- 7) Jalan dan Nomor : Letjen. Soeprapto No. 69
- 8) Kode Pos : 94111
- 9) Telepon : 0451 4574 55
- 10) Daerah : Perkotaaan
- 11) Status Sekolah : Swasta
- 12) Kelompok Sekolah : B
- 13) Akreditasi : A
- 14) Kegiatan Belajar Mengajar : Pagi
- 15) Bangunan Sekolah : Milik Sendiri
- 16) Oragnisasi Penyelenggara : Lembaga Swasta

Secara Geografis Letak Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Al Haq Kota Palu Kecamatan Palu Timur Kabupaten kota Palu ini memiliki batas-batas sebagai berikut :

- 1) Sebelah Selatan : Berbatasan dengan rumah warga
- 2) Sebelah Barat : Berbatasan dengan jalan poros
- 3) Sebelah Utara : Berbatasan dengan SMP Negeri 14 Palu
- 4) Sebelah Timur : Berbatasan dengan rumah warga

b. Visi Misi

1) Visi

Menjadikan Madrasah sebagai pusat pendidikan yang mampu membuat peserta didik bertaqwa, cerdas, dan terampil.

2) Misi

- a) Meningkatkan kualitas dan kerja tenaga pendidik yang berkompeten*
- b) Meningkatkan kualitas peserta didik yang bertaqwa, cerdas dan terampil*
- c) Menumbuhkan minat dan bakat peserta didik dalam Bidang Seni Tulis Baca Al-Qur'an dan Seni Budaya Islam*
- d) Meningkatkan kualitas peserta sehingga mampu bersaing dengan sekolah umum baik dalam kegiatan Ko-Kurikuler maupun Ekstra Kulikuler*
- e) Mengembangkan potensi peserta didik sehingga melahirkan lulusan yang bermutu*
- f) Mewujudkan kehidupan Madrasah yang Agamis dan Berbudaya*

2. Keadaan Guru dan Peserta Didik di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Al Haq Kota Palu

a. Keadaan guru di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Al Haq Kota Palu

Keadaan guru dalam proses pendidikan sangatlah penting artinya salah satu syarat berdirinya suatu lembaga pendidikan baik swasta ataupun Negeri. Sekolah atau lembaga pendidikan pada jenjang apapun tanpa adanya guru, maka lembaga tersebut akan sia-sia. Oleh karena itu, keberadaan guru merupakan salah satu faktor penentu bagi pembentukan dan peningkatan kualitas belajar peserta didik. Jika guru pada lembaga pendidikan tersebut berkualitas sesuai dengan bidangnya

masing-masing, maka kemungkinan besar para alumni lembaga pendidikan tersebut akan berkualitas.

Penerapan guru sebagai pengajar dan pendidik merupakan faktor dominan yang mempengaruhi tercapainya tujuan pendidikan, sebagai manapun tersedia kelengkapan sarana dan prasarana yang memadai bila tidak ditunjang oleh ketersediaan guru yang memadai baik dari kualitas dan kuantitas maka kemungkinan besar tidak mecapai hasil optimal.

TABEL IV.2

Keadaan Guru di Madrasah Ibtidaiyyah Muhammadiyah Al-Hak Palu 16 orang
guru

No	Jabatan		Jumlah
1	Pendidik	Kepala Sekolah	1
2		Guru PNS	6
3		Guru Non PNS	9
4		Guru Mata Pelajaran	2
1	Tenaga Kependidikan	Tenaga Administrasi Honorer	-
2		Tenaga Tata Usaha	1
3		Tenaga Keperpustakaan	1
Jumlah			19

Sumber data: KTU Madrasah Ibtidaiyyah Muhammadiyah Al-Haq Palu 28 Mei 2023

Data tersebut dapat diperoleh klarifikasi atau klasifikasi pendidikan guru yang terdapat di Madrasah sudah berjumlah merata, karena sudah sesuai dengan jumlah peserta didik di Madrasah.

Madrasah Ibtidaiyyah Muhammadiyah Al-Haq Palu sudah cukup terkenal dikalangan masyarakat karena bukan hanya luas dan juga sekolah Muhammadiyah terbesar di Palu tapi juga satu lingkungan dengan SMA Muhammadiyah 1 Palu,

SMK Muhammadiyah Palu, MTs Muhammadiyah Al-Haq Palu, dan TK Aisyiyah Bustanul Atfal IV palu.

Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Al-Haq Palu mulai masuk pada jam 07.30 sampai sampai 14.00 untuk kelas III sampai kelas VI di setiap hari senin sampai kamis kecuali dihari jum'at pulang pada jam 11.00. dan untuk kelas 1 dan II dihari senin sampai hari jum'at pulang pada jam 12.30, pada tahun ajaran 2023/2024 sekolah Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Al-Haq Palu sekarang sudah sekolah full day.

b. Keadaan peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Al Haq Kota Palu

Salah satu faktor penting dalam penyelenggaraan pendidikan dan kegiatan pembelajaran adalah peserta didik. Suatu kegiatan pembelajaran tidak akan berjalan apabila tidak memiliki peserta didik. Oleh karena itu, tidak dapat dipungkiri bahwa peserta didik adalah mitra guru yang tidak dapat dipisahkan. Mengingat pentingnya faktor peserta didik, maka antara guru dan peserta didik harus terjalin komunikasi dua arah yang baik dan aktif. Sebagai salah satu kemajuan institut adalah banyak atau tidaknya jumlah peserta didik.

Peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Al Haq Kota Palu secara keseleuruhan dari kelas 1 sampai kelas 6 berjumlah 245 peserta didik.

TABEL IV.3

Tabel Keadaan Peserta Didik Keseluruhan

No	Tahun Ajaran 2023/2024	Jumlah	
		Peserta Didik	Ruang Belajar
1	Kelas I	43	1
2	Kelas II	32	1
3	Kelas III	38	1
4	Kelas IV	42	1
5	Kelas V	46	1
6	Kelas VI	44	1
Jumlah		245	6

Sumber Data: KTU Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Al-Haq Palu 24 Mei 2023

Tabel IV.4

Keadaan peserta didik kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Al-Haq Palu

No	Kelas V	Peserta Didik		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	Kelas V	26	20	46

Sumber data:KTU Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Al-Haq Palu 24 Mei 2023

3. Keadaan Sarana dan Prasarana di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Al Haq Kota Palu

Sarana dan prasarana adalah suatu hal yang penting dibutuhkan dalam suatu lembaga pendidikan, dan menunjukkan proses pelaksanaan belajar mengajar, karena fungsi dari sarana dan prasarana sangat menentukan tingkat kualitas peserta didik. Di sinilah sarana dan prasarana dapat digunakan setiap waktu dan tempat serta situasi di mana berlangsungnya kegiatan proses belajar mengajar. Karena, lengkap dengan tidaknya fasilitas belajar akan mempengaruhi keinginan peserta didik untuk dapat aktif dalam proses pembelajaran. Adapun sarana dan prasarana pendidikan yang tidak kalah pentingnya menyangkut

perlengkapan yang disediakan untuk membantu proses pembelajaran pendidikan khususnya pada Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Al Haq Kota Palu.

Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Al Haq Kota Palu memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai untuk menunjang proses pembelajaran. Untuk mengetahui lebih jelas sarana dan prasarana pendidikan yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Al Haq Kota Palu dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel IV.5

Tabel Sarana dan Prasarana Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Al-Haq
Palu

No	Jumlah Prasarana	Jumlah Ruang	Kondisi Ruangan		Kategori Kerusakan			Ket
			KB	KR	RR	RS	RB	
1	Ruang Kelas	6	√	-	-	-	-	
2	Perpustakaan	1	√	-	-	-	-	
3	Ruang Lab.IPA	-	-	-	-	-	-	
4	Ruang Komputer	-	-	-	-	-	-	
5	Ruang Kamad	1	-	-	-	-	-	
6	Ruang Guru	1	-	-	-	-	-	
7	Ruang TU	1	√	-	-	-	-	
8	Ruang Kongseling	-	-	-	-	-	-	
9	Masjid	1	√	-	-	-	-	
10	Ruang UKS	1	√	-	-	-	-	
11	Gudang	-	-	-	-	-	-	
12	Ruang Rapat	-	-	-	-	-	-	
13	WC	3	√	-	-	-	-	

Sumber data: KTU Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Al-Haq Palu 29 Mei 2023

4. Kurikulum yang di terapkan di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Al Haq Kota Palu

Seperti yang kita ketahui kurikulum sekolah merupakan sistem rencana dan pengaturan mengenai bahan pembelajaran yang dapat dipedomani dalam aktivitas

belajar mengajar. Yang lebih tepatnya kurikulum merupakan rencana pembelajaran, jadi setiap orang yang terlibat dan berkaitan langsung dengan fungsi kurikulum ini wajib memahaminya. Dengan adanya kurikulum di sekolah dapat membantu muatan proses baik formal maupun informal yang diperuntukkan bagi pelajar untuk memperoleh pengetahuan dan pemahaman, mengembangkan keahlian dan mengubah apresiasi sikap dan nilai dengan bantuan sekolah.

Adapun kurikulum yang diterapkan dalam proses pembelajaran yang diungkapkan ibu Siti Mir'ah selaku kepala madrasah di Madrasah Ibtidaiyyah Muhammadiyah Al Haq Kota Palu yaitu masih menggunakan Kurikulum K-13.⁴³

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data penelitian bersifat kualitatif dan data yang diambil bersifat narasi dan pertanyaan-pertanyaan yang peneliti berikan dalam bentuk wawancara yang diadakan pada tanggal 31 maret sampai tanggal 31 Mei 2023.

Melalui proses wawancara yang dilakukan peneliti, pertanyaan tersebut diajukan oleh kepala sekolah, guru kelas dan peserta didik yang diberikan secara terpisah dan berbeda. Adapun hasil keseluruhan hasil wawancara baik itu pertanyaan maupun jawaban dari hasil responden beserta analisis.

B. Strategi Guru Dalam Memahami Gaya Belajar Peserta didik di Kelas V MI Muhammadiyah Al-Haq Palu

Penggunaan strategi dalam pembelajaran sangat perlu digunakan, karena penggunaan strategi dapat mempermudah proses pembelajaran sehingga dapat mencapai hasil yang optimal. Tanpa strategi yang jelas, proses pembelajaran tidak akan terarah sehingga tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sulit

⁴³Siti Mir'ah, Kepala Madrasah, *Wawancara Madrasah Ibtidaiyyah Muhammadiyah Al Haq Kota Palu*, 19 Mei 2023.

tercapai secara optimal. Dengan kata lain pembelajaran tidak dapat berlangsung secara efektif dan efisien.

Strategi guru memiliki peranan penting dalam membantu siswa mengembangkan potensi yang dimilikinya, guru juga berperan dalam meningkatkan kedisiplinan melalui interaksi yang dilakukan. Penggunaan strategi dalam melaksanakan pembelajaran dapat mempermudah peserta didik dalam belajar.

Hal ini sebagaimana diungkapkan oleh ibu Ismi Febriani selaku wali kelas

V :

Perlu kita ketahui strategi dalam pembelajaran itu sangat penting dalam suatu proses pembelajaran karena dengan adanya strategi yang disiapkan oleh guru dapat mempermudah suatu proses pembelajaran. Oleh karena itu setiap ingin melaksanakan proses belajar mengajar itu perlu persiapan strategi yang matang, dimana akan menjadi acuan guru dalam menagajar peserta didik di kelas.⁴⁴

Sebelum menentukan strategi pembelajaran perlunya seorang guru mengetahui terlebih dahulu gaya-gaya belajar yang dimiliki setiap peserta didik, karena tidak bisa dipungkiri setiap kelas yang di dalamnya memiliki banyak peserta didik pasti memiliki gaya belajar yang berbeda-beda pula. Jadi untuk mengetahui gaya belajar peserta didik perlunya guru mengetahui latar belakang peserta didik dan melakukan pendekatan kepada peserta didik. Sebagaimana yang diungkapkan ibu Ismi Febriani, pada saat peneliti melakukan wawancara beliau mengungkapkan :

Jadi sebelum menentukan suatu strategi pembelajaran kita sebagai guru harus tau betul latar belakang peserta didik itu dengan cara lakukan pendekatan, dan mencari tau prestasi-prestasi peserta didik di kelas sebelumnya karna hal

⁴⁴Ismi Febriani, Wali Kelas V, *Wawancara Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Al-Haq Palu*, 31 Mei 2023.

ini sangat berdampak pada pembelajaran nantinya. Sebenarnya kita sebagai guru ini merupakan pelayan peserta didik yang mana bisa melayani peserta didik yang berbeda-beda kemampuan belajarnya, wataknya, sifatnya dan latar belakangnya karena latar belakang itu sangat mempengaruhi peserta didik itu sendiri. Karna mungkin latar belakang keluarga peserta didik itu ada masalah maka berpengaruhlah pada proses belajarnya, sehingga diperlukannya perhatian dan pendekatan guru terhadap peserta didik.⁴⁵

Jadi peneliti dapat menyimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran sangat berpengaruh terhadap proses belajar mengajar, yang mana strategi pembelajaran yang diterapkan harus sesuai kemampuan peserta didik dalam menerima pelajaran. Untuk mengetahui kemampuan peserta didik guru melakukan pendekatan kepada peserta didik tersebut.

Adapun upaya guru dalam melaksanakan proses pembelajaran dari hasil observasi, dokumentasi dan juga wawancara yang dilakukan oleh peneliti mengenai strategi guru yang di terapkan dalam memahami gaya belajar peserta didik di kelas V MI Muhammadiyah Al-Haq Palu, yaitu :

1. Kegiatan awal atau pendahuluan

Dapat diketahui bahwa kegiatan awal atau pendahuluan dalam pembelajaran selalu diawali dengan kegiatan pembuka yang terdiri dari salam, doa, absensi, dan guru mengajukan pertanyaan mengenai pembelajaran sebelumnya. Kegiatan ini dilakukan selama 15 menit. Adapun hasil penelitian ini dapat diperkuat dengan pernyataan Ibu Ismi Febriani selaku wali kelas V mengungkapkan:

Sebelum proses pembelajaran dimulai, biasanya peserta didik dipandu oleh ketua kelas dengan seruan “qiyaman” lalu semua murid berdiri dan sayapaun memberi salam setelah salam dijawab oleh peserta didik ketua kelas berkata “julusan” lalu peserta didik duduk dan berdoa. Setelah doa di lanjut dengan hafalan surah-surah pendek nah ini merupakan kewajiban setiap peserta didik

⁴⁵Ismi Febriani, Wali Kelas V, *Wawancara Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Al-Haq Palu*, 31 Mei 2023.

sebelum belajar mereka diberikan kebiasaan agar supaya sebelum belajar itu alangkah baiknya baca surah-surah pendek terlebih dahulu tidak hanya itu mereka juga sebelum masuk kelas itu setiap paginya mereka sholat duha berjamaah di mesjid ini guna membantu peserta didik membiasakan diri untuk selalu beribadah kepada Allah dan juga pembelajaran yang mereka dapatkan berkah dunia dan akhirat. Nah setelah itu baru saya mengabsensi satu per satu murid. Selanjutnya saya lakukan apersepsi dengan menanyakan materi-materi pada pertemuan sebelumnya, setelah itu baru saya mulai materi pelajaran dan juga menulis judul materi yang akan di pelajari. Sebelum memperkan judul materinya kita lakukan apersepsi dan bacakan kompetensi dasar pembelajarannya agar supaya peserta didik sebelum belajar itu ada terbayang oh ini yang akan diajarkan nanti.⁴⁶

Dari penjelasan di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa kegiatan awal dibuka dengan salam, kemudian di lanjutkan dengan doa dan membaca surah-surah pendek, kemudian absensi, lalu menanyakan kembali materi-materi pada pertemuan sebelumnya guna untuk memancing atau mengingatkan kembali pelajaran yang telah dipelajari sebelumnya agar peserta didik tidak lupa, kemudian menulis judul materinya dan melakukan apersepsi agar supaya di benak peserta didik ada terbayang materi apa yang akan di pelajarnya nanti.

2. Kegiatan Inti Pembelajaran

Setelah melakukan kegiatan awal, guru melanjutkan dengan kegiatan inti pembelajaran. Kegiatan ini dilakukan selama 90 menit. Guru menerapkan beberapa strategi dalam pembelajaran dengan menghadapi beraneka ragam gaya belajar yang dimiliki peserta didik. Strategi yang biasa di rancang guru dalam proses pembelajaran diantaranya yaitu dengan membuat kelompok belajar, guru menentukan peserta didik menjadi beberapa kelompok, dan memberikan mereka tugas dan melakukan diskusi dan mengandalkan tanya jawab antara guru dan peserta didik.

⁴⁶Ismi Febriani, Wali Kelas V, *Wawancara Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Al-Haq Palu, 31 Maret 2023.*

Hal ini sebagaimana penjelasan Ibu Ismi Febriani mengungkapkan :

Strategi yang biasa saya gunakan dalam pembelajaran yaitu membuat media untuk memudahkan dalam pemahaman peserta didik dan membuat kelompok belajar, pada saat menentukan kelompok belajar saya tidak sembarang memilih antara si A dan si B, disini saya melihat dulu mana peserta didik yang sulit belajar dan mana peserta didik yang rajin dan gampang menerima pelajaran kemudian saya satukan mereka kedalam satu kelompok. lalu melakukan diskusi nah pada saat melakukan diskusi itu apapun jawaban peserta didik kita tampung di papan tulis kita bagi menjadi 3 satu nama peserta didik, kemudian kedua jawabannya, dan yang ketiga itu kesimpulannya. Jadi tanpa meyalahkan jawaban peserta didik kita tetap menghargai jawaban mereka apa saja. Makanya di kesimpulan akhir itulah kita tidak nampak bahwasanya jawaban si A ini keliru, jawaban si B ini tidak benar, nah tidak seperti itu jadi nantinya peserta didik pada saat pembelajaran berikutnya tidak ada lagi yang merasa minder, takut salah dalam memberikan jawaban. Jadi salah pun kita tetap terima nanti ada kesimpulan akhir baru dijelaskan jawaban yang pas, disitulah peserta didik mencatat kesimpulan yang diberikan.⁴⁷

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru peneliti mengambil kesimpulan bahwa strategi yang biasa dirancang guru dalam proses pembelajaran diantaranya yaitu dengan membuat kelompok belajar, guru menentukan beberapa kelompok peserta didik kemudian melakukan diskusi dan tanya jawab.

Dalam penggunaan strategi, guru kurang memperhatikan gaya belajar peserta didik. Pada saat guru melakukan strategi terhadap pembelajaran guru mengabaikan pemahaman tentang gaya belajar peserta didik, baik itu dari segi tempat duduk peserta didik karna posisi duduk peserta didik sangat berpengaruh terhadap pembelajarannya.

Hal ini sebagaimana di jelaskan oleh Ibu Ismi Febriani selaku wali kelas V, mengungkapkan :

Dalam menentukan strategi pembelajaran kita juga sebagai guru harus memperhatikan posisi duduk peserta didik, jadi setiap masuk kelas itu paling

⁴⁷Ismi Febriani, Wali Kelas V, *Wawancara Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Al-Haq Palu*, 31 Mei 2023.

tidak saya akan mengubah posisi duduk peserta didik agar supaya mereka juga tidak merasa bosan dengan duduk di posisi itu secara terus menerus. Karena posisi duduk itu sangat berpengaruh pada peserta didik dalam belajarnya, contoh misalnya ketika ada peserta didik yang suka membuat kerusuhan di kelas, suka bermain di kelas, nah tempat duduknya itu alangkah baiknya di tempatkan di dekat meja guru agar perhatiannya itu terfokus kedepan saja.⁴⁸

Dari hasil wawancara peneliti dengan guru dapat diambil kesimpulan bahwasanya pada saat proses penggunaan strategi pembelajaran perlu memperhatikan posisi duduk peserta didiknya, karena posisi duduk juga sangat mempengaruhi belajar peserta didik tersebut paling tidak dalam seminggu sekali posisi duduk peserta didik di ubah.

Dalam proses pembelajaran yang perlu menjadi patokan guru itu adalah RPP yang telah di susun sedemikian rupa agar proses pembelajaran dapat berjalan secara terstruktur, hal ini sebagaimana yang dituturkan oleh Ibu Ismi febriani beliau mengungkapkan:

Kita seharusnya kalau membuat RPP harus kita jalankan sesuai tahap-tahapnya, walaupun metode kadang ada yang berubah maksudnya ada tambahan, tapi tidak bisa kita sudah susun begini-begini tapi setelah pembelajaran berubah, itu tidak bisa. Seharusnya kan itu menjadi patokan kita sebagai guru, apalagi kita sebagai guru lama itu kan kita sudah tau, misalnya persepsi berarti pembelajaran pertemuan yang lalu kita ungkapkan dulu untuk mengingatkan peserta didik, misalnya di pelajaran IPA siapa yang masih ingat ini. Nah kemudian kita jelaskan sudah tujuan dengan kompetensi dasarnya. Intinya RPP itu patokan guru dalam menjalankan sebuah proses pembelajaran, apa yang ada di dalam RPP itu tahap-tahapnya itu juga yang kita lakukan.⁴⁹

Dari paparan di atas, peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa pembuatan RPP sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran, dimana RPP dibuat untuk menjadi patokan dalam sebuah proses pembelajaran.

⁴⁸Ismi Febriani, Wali Kelas V, *Wawancara Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Al-Haq Palu*, 31 Mei 2023.

⁴⁹Ismi Febriani, Wali Kelas V, *Wawancara Madrasah ibtidaiyah Muhammadiyah Al-Haq Palu*, 31 Mei 2023.

3. Kegiatan akhir atau penutup

Dari hasil penelitian pada kegiatan akhir atau penutup pelajaran, guru menyisihkan waktu untuk menyimpulkan materi pelajaran dan sesi tanya jawab yang telah diajarkan dan juga memberitahu materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya. Selain itu guru juga memberi nasihat kepada peserta didik untuk mengulang kembali pelajaran yang telah diajarkan dan selalu semangat dalam proses pembelajaran.

Dari hasil penjelasan di atas peneliti dapat mengambil kesimpulan mengenai penerapan strategi guru yang sesuai dengan gaya belajar peserta didik yaitu dikegiatan awal dibuka dengan kata salam, doa, absensi, bacaan surah-surah pendek dan kemudian guru mengulas atau menanyakan kembali pelajaran yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya, setelah itu guru mulai mengajarkan materi baru.

Strategi yang biasa dirancang guru dalam proses pembelajaran diantaranya yaitu dengan membuat media belajar dan membuat kelompok belajar, dan guru memberikan beberapa tugas untuk di diskusikan kepada teman-teman kelompoknya dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya.

Pada saat guru melakukan strategi pembelajaran guru tidak lupa juga memperhatikan posisi duduk peserta didik, berilah sesekali peserta didik kesempatan untuk mengubah posisi duduk mereka agar supaya mereka tidak merasa bosan dengan posisi duduk seperti itu secara terus-menerus. Kemudian untuk pembuatan RPP harus sesuai dengan apa yang akan diajarkan, dan setiap tahap-tahap yang di susun di dalam RPP tersebut guru harus menjalankan sesuai

RPP yang telah dibuat, karena itu akan menjadi acuan guru dalam belajar sehingga pembelajaran di kelas dapat berjalan secara optimal.

Pada kegiatan akhir atau penutup pelajaran, guru menyisihkan waktu untuk menyimpulkan materi pelajaran dan sesi tanya jawab yang telah diajarkan dan juga memberitahu kepada peserta didik materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya. Selain itu guru juga memberi nasihat kepada peserta didik untuk mengulang kembali pelajaran yang telah diajarkan dan selalu semangat dalam proses pembelajarannya.

C. Gaya Belajar Peserta Didik

Pada dasarnya gaya belajar peserta didik adalah sebuah pendekatan yang menjelaskan mengenai individu belajar atau cara yang ditempuh oleh masing-masing orang untuk berkonsentrasi pada proses dan menguasai informasi yang sulit dan baru melalui persepsi yang berbeda.

Sementara itu gaya belajar yang dimiliki beberapa peserta didik di kelas V MI Muhammadiyah Al Haq Palu sangatlah berbeda-beda baik gaya belajar tipe visual, auditori dan kinestetik.

seperti hasil wawancara yang dilakukan oleh Adik Nur Safitri Efendi Sepanawa mengungkapkan :

saya sukanya kalau belajar jangan ribut kak karna saya sedang fokus mendengarkan guru menjelaskan di depan dan juga saya suka belajar diluar kelas kak seperti ada praktek begitu karna itu sangat menyenangkan bagi saya.⁵⁰

Dari pengakuan Nur yang suka belajar dengan kondisi yang tenang dan juga suka dengan praktek langsung jadi Gaya belajar yang dimiliki oleh Nur

⁵⁰Nur Safitri Efendi Sepanawa, Siswa Kelas V, *Wawancara Madrasah Ibtidaiyyah Muhammadiyah AL Haq Kota Palu, 22 Mei 2023.*

adalah auditori dan kenestetik. Adapun ciri-ciri gaya belajar auditori dimana peserta didik belajar melalui mendengarkan, peserta didik yang memiliki cara belajar seperti ini biasanya lebih suka belajar dengan cara sambil membaca dengan keras sehingga dia bisa mendengarkan suaranya sendiri sedangkan gaya belajar kenestetik adalah peserta didik belajar dengan cara melakukan, meyentuh, merasa, bergerak, dan mengalami. Peserta didik seperti ini sulit untuk duduk diam berjam-jam karena keinginan mereka untuk beraktivitas dan eksplorasi sangat kuat.

Berbeda dengan jawaban Izral Zidan yang mengungkapkan :

“saya sukanya belajar dengan mendengarkan guru menjelaskan kak dan saya sukanya belajar dengan keadaan kelas tenang (tidak ribut)”.⁵¹

Dari pengakuan Izral Zidan, ia lebih suka belajar dengan kondisi tenang dan belajar dengan mendengarkan penjelasan guru yang cenderung menunjukkan gaya belajar auditori. Ciri-ciri yang menonjol dari mereka yang memiliki tipe gaya belajar auditori yaitu saat belajar sering berbicara pada diri sendiri, mudah terganggu oleh keributan disekitarnya, sering menggerakkan bibir dan mengucapkan tulisan dibuku ketika membaca, senang membaca dengan keras dan mendengarkan sesuatu, dapat mengulangi kembali dan menirukan nada, birama, dan warna suaradengan mudah.

Peserta didik akan merasa kesulitan untuk menulis tetapi mudah dalam bercerita, biasanya dia adalah pembicara yang pasif, lebih suka musik daripada

⁵¹Izral Zidan, Siswa Kelas V, *Wawancara Madrasah Ibtidaiyyah Muhammadiyah Al Haq Kota Palu*, 22 Mei 2023.

seni yang lainnya, lebih mudah belajar dengan mendengarkan dan mengingat apa yang didiskusikan daripada yang dilihat, suka berbicara, berdiskusi, dan menjelaskan sesuatu dengan panjang lebar dan lebih pandai mengeja dengan keras daripada menuliskannya.

Dan berbeda pula dengan jawaban Adila Putri yang mengungkapkan :

saya sukanya belajar diluar kelas kak, kalau belajarnya lama di dalam kelas saya bosan kak. Saya sukanya kaya ada praktek-praktek begitu kak apalagi pas belajarnya diluar ruangan terus ada permainannya jadi saya tidak gampang bosan dan pasti seru belajarnya.⁵²

Dari pengakuan Adila Putri, ia menyukai pembelajar diluar kelas daripada di dalam kelas dan menyukai pembelajaran praktek yang berinteraksi langsung dengan peserta didik yang cenderung menunjukkan seorang gaya belajar kinestetik. Ciri-ciri yang menonjol bagi mereka yang memiliki tipe gaya belajar kinestetik yaitu menyentuh segala sesuatu yang dijumpainya termasuk belajar, sulit berdiam diri atau duduk manis (selalu ingin bergerak), mengerjakan segala sesuatu yang memungkinkan tangannya aktif, suka menggunakan objek nyata sebagai alat bantu belajar, sulit menguasai hal-hal abstrak seperti peta dan simbol, menyukai praktik/percobaan dan menyukai permainan dan aktivitas fisik.

Berbeda lagi dari jawaban Arum Hazani Mursyid yang mengungkapkan:

saya suka belajar dengan gambar-gambar dan alat-alat peraga begitu kak. Terus kalau ibu menulis pelajaran di papan tulis lalu menjelaskan apa yang ditulis. Jadi nanti saya bisa bertanya kalau saya kurang paham kak.⁵³

Dari pengakuan Arum Hazani, ia bisa belajar dengan gambar ini cenderung ke gaya belajar visual . Adapun ciri-ciri peserta didik yang memiliki tipe gaya

⁵²Adila Putri, Siswa Kelas V, *Wawancara Madrasah Ibtidaiyyah Muhammadiyah Al Haq Kota Palu*, 22 Mei 2023.

⁵³Arum Hazani Mursyid, Siswa Kelas V, *Wawancara Madrasah Ibtidaiyyah Muhammadiyah Al Haq Kota Palu*, 22 Mei 2023.

visual : cenderung melihat sikap, gerakan, dan bibir guru yang sedang mengajar, bicara agak cepat, mementingkan penampilan dalam berpakaian, tidak mudah terganggu oleh keributa, mengingat yang dilihat daripada yang di dengar, lebih suka membaca daripada dibacakan, membaca cepat dan tekun, seringkali mengetahuiapa yang harus dikatakan tapi tidak pandai memilih kata-kata, lebih suka melakukan demonstrasi dari pada pidato, lebih suka musik dari pada seni, dan mempunyai masalah untuk mengingat intruksi verbal kecuali jika ditulis, dan seringkali minta bantuan orang untuk mengulanginya.

Dari hasil wawancara diatas peneliti mendapatkan kesimpulan bahwa peserta didik di kelas V MI Muhammadiyah Al-Haq Palu bahwasanya peserta didik sebagian besar menggunakan gaya belajar visual yaitu sebesar 15 peserta didik dan gaya belajar kinestetik sebesar 20 peserta didik peserta didik. Dan gaya belajar auditori sebesar 11 peserta didik.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di kelas V MI Muhammadiyah Al-Haq Palu, peserta didik dengan tipe pembelajaran visual merupakan tipe yang mudah menangkap informasi dengan melihat tulisan guru di papan tulis kemudian menuliskannya kembali di buku tulis dan juga mudah menangkap informasi ketika guru memperlihatkan media gambar kepada peserta didik dalam proses pembelajaran berlangsung. Selain itu peserta didik mempunyai kebiasaan suka berbicara. Beberapa diantara mereka suka sekali melakukan perbincangan dengan teman ketika pembelajaran berlangsung, sehingga terkadang membuat ruang kelas menjadi gaduh.

Siswa dengan tipe pembelajaran kinestetik di kelas MI Muhammadiyah Al-Haq Palu merupakan siswa yang selalu berorientasi dengan fisik dan gerak. Peserta didik tidak dapat duduk diam untuk waktu yang lama dan mudah bosan ketika berlangsungnya pembelajaran dengan waktu yang lama dan berjalan ke meja dan berjalan ke meja kawannya lalu mengajak kawannya berbicara. Maka dari itu peserta didik dengan gaya belajar ini lebih suka belajar dengan mempraktekkan langsung dan suka belajar diluar kelas.

Adapun siswa dengan pembelajaran auditorial di kelas V MI Muhammadiyah Al-Haq Palu merupakan tipe yang mudah terganggu dengan keributan ketika proses pembelajaran dan peserta didik lebih mudah memahami pelajaran dengan mendengarkan guru menjelaskan di depan. Maka dari itu tidak banyak peserta didik memiliki gaya belajar seperti ini karena kebanyakan peserta didik suka mempraktekkan dan melihat langsung apa yang dipelajarinya.

Tidak hanya itu ada juga beberapa peserta didik yang memiliki gaya belajar secara berkelompok atau biasa disebut *field Depedence* yang mana peserta didik cenderung memilih belajar dengan berkelompok dan sesering mungkin berinteraksi dengan guru. Seperti hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap beberapa peserta didik di kelas V MI Muhammadiyah Al-Haq Palu.

Hasil wawancara dengan Jihan Syarifa peserta didik kelas V MI Muhammadiyah Al-Haq Palu mengungkapkan :

Kak kalau saya lebih suka belajar secara berkelompok, saya cepat mengerti ketika guru memberikan tugas secara berkelompok kita bisa bertanya sama teman-teman kelompok apa yang tidak diketahui, jadi teman kelompok juga bisa membantu supaya kami juga bisa paham.⁵⁴

⁵⁴Jihan Syarifa, Siswa Kelas V, *Wawancara Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Al-Haq Palu*, 29 Mei 2023.

Hasil wawancara dengan Darah Khairunnisa Peserta didik kelas V MI

Muhammadiyah Al-Haq Palu mengungkapkan :

saya suka belajar kalau ada teman ku kak, jadi kalau belajar dengan teman-teman kelompok itu bagus kak, selain bisa bercerita kita bisa juga saling bertukar pikiran apa yang tidak diketahui saling ditanyakan sampai menemukan jawabnya sama-sama kak.⁵⁵

Hasil wawancara Nur Amalia Syakira siswa kelas V MI Muhammadiyah

Al-Haq Palu mengungkapkan :

kalau saat belajar saya tidak suka kalau guru cuman menjelaskan di depan kak, bosan saya rasa baru cepat mengantuk juga, jadi saya suka kalau di bagi kelompok supaya saya semangat belajar kalau ada teman ku bisa saya ajak bicara-bicara juga, supaya tidak bosan juga dikelas, cepat paham juga saya kalau ada yang saya tidak tau saya tanya sama temanku cepat saya rassa mengerti kalau temanku sendiri yang jelaskan dari pada dijelaskan sama guru di depan.⁵⁶

Jadi dari beberapa hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada beberapa peserta didik kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Al-Haq Palu bahwasanya peserta didik dapat dengan mudah menerima pembelajaran dengan cara berkelompok, mereka tidak suka jika belajar secara individu. Terkadang juga peserta didik cepat paham ketika yang mnejelaskannya itu teman-temanya. Disini dapat dilihat bahwa peserta didik tidak mampu belajar sendiri mereka membutuhkan teman dan juga perhatian dari guru dikelas.

Dengan dibentuknya suatu kelompok belajar maka peserta didikan mudah menerima pembelajaran karena dengan cara seperti ini mereka mampu memberikan suatu penguatan sesama teman dan dibantu oleh guru di kelas.

⁵⁵Darah Kairunnisa, Siswa Kelas V, *Wawancara Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Al-Haq Palu*, 29 Mei 2023.

⁵⁶Nur Amalia Syakira, Siswa Kelas V, *Wawancara Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Al-Haq Palu*. 29 Mei 2023.

Sebagai mana hal tersebut dikutakan dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada wali kelas V MI Muhammadiyah Al-Haq Palu Ibu Ismi Febriani beliau mengungkapkan bahawa:

Setiap saya masuk masuk mengajar di kelas saya selalu membagi siswa menjadi beberapa kelompok dengan tujuan siswa mampu berinteraksi dengan tamanya, mereka mampu menyelesaikan tugas mereka dengan cara saling bertanya sesama teman. Tidak hanya itu saya juga membagi kelompoknya tidak sembarangan, saya mengelompokkan mereka dengan berbagai macam gaya belajar jadi dalam satu kelompok itu cara menangkap pembelajarannya berbeda, ada yang cepat paham, lambat menerima pembelajaran dan bahkan ada juga yang di dalam kelas suka bermain yah saya kelompokkan mereka menjadi satu agar supaya mereka sama-sama saling memberikan penguatan agar tugas yang diberikan dikerjakan dan diselesaikan bersama. Jadi peserta didik yang tadinya suka membuat keributan dikelas menjadi fokus dalam pembelajaran karena bantuan dari teman sekelompoknya, disini juga tidak luput dari bantuan guru dimana guru juga harus mampu memperhatikan peserta didiknya, buat mereka nyaman belajar di kelas sesuai dengan apa yang mereka inginkan agar supaya pembelajaran berlangsung secara efektif dan efisien.⁵⁷

Jadi dari hasil wawancara dia atas peneliti mengambil kesimpulan bahwa peserta didik di kelas V MI Muhammadiyah Al-Haq Palu memiliki bermacam-macam gaya belajar pada setiap individu cara mereka menerima pembelajaran sangatlah beragam, sehingga perlunya peran seorang guru dalam menentukan strategi pembelajaran yang pas agar supaya kegiatan belajar mengajar berjalan secara efektif. Hal ini sangat di perlukan dalam proses belajar mengajar agar peserta didik yang memiliki gaya belajar yang berbeda-beda mampu dengan mudah memahami pembelajaran yang diberikan guru.

⁵⁷Ismi Febriani, Wali Kelas V, *Wawancara Madrasah Ibtidiyah Muhammadiyah Al-Haq Palu*, 31 Mei 2023.

Tabel IV.6

Data Tipe Gaya Belajar Peserta Didik Kelas V MI Muhammadiyah Al-Haq

No	Gaya Belajar	Jumlah Siswa
1	Visual (Melihat)	15
2	Auditorial (Mendengar)	11
3	Kenestetik (mempraktekkan)	20
4	Filed Depedence (kelompok)	40
5	Filed Independence (individu)	6
6	Preseptif (teliti)	-
7	Reseptif (tidak teliti)	-
8	Impusif (cepat mengambil kesimpulan)	-
9	Reflektif (lambat mengambil kesimpulan)	-
10	Intuitif (memecahkan masalah menurut perasaan)	-
11	Sistemati (memecahkan masalah dengan mengupulkan data)	-

Sumber data: Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Al-Haq Palu 22 Mei 2023.

Diatas merupakan tabel hasil peneliti lakukan survei kepada peserta didik di kelas sebagian besar peserta didik menyukai pembelajaran secara berkelompok dan mempraktekkan langsung, dan juga ada beberapa peserta didik yang suka belajar dengan melihat langsung objek yang dipelajarannya. Dan yang paling sedikit yaitu peserta didik yang belajar hanya dengan mendengarkan dan belajar sendiri. Disini peneliti dapat menyimpulkan bahwa peserta didik yang masih duduk di bangku kelas V atau bangku Dasar itu fikiran mereka masih labil dan masih butuh perhatian guru, ketika mereka di dorong hanya untuk terus-terus belajar dikelas dan duduk mendengarkan itu akan membuat peserta didik menjadi jenuh dan cepat bosan, maka dari itu perlunya guru harus sekreatif mungkin atau sebisa mungkin membangun suasana menjadi hidup dan seceria mungkin, karna ini juga akan berdampak terhadap hasil belajar peserta didik di kelas. Maka perlunya strategi matang yang harus dieprsiapkan guru sebelum melakukan pembelajaran dikelas.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis kemukakan dalam bab IV, maka dapat di ambil kesimpulan :

1. Strategi yang biasa dirancang guru dalam proses pembelajaran diantaranya yaitu dengan membuat kelompok belajar, guru menentukan kelompok peserta didik dimana dalam pembentukan tersebut guru tidak sembarang mebentuk kelompok, peserta didik dipertemukan satu salam lain dengan memiliki cara belajar yang berbeda, kemudia melakukan diskusi dan tanya jawab antara peserta didik dan guru.
2. Di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Al-Haq Palu yaitu hasil kecenederungan gaya belasar peserta didik di kelas V MI Muhammadiyah Al-Haq Palu menggunakan gaya belajar kenesteteik sebanyak 20 peserta didik, visual 15 peserta didik dan auditorik 11 peserta didik. Tidak hanya itu peserta didik di kelas V juga memiliki gaya belajar filed Depedence sebanyak 40 peserta didik dan filed Indepedence 6 peserta didik.

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian tentang strategi guru dalam memahamai gaya belajar peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Al-Haq Palu, peneliti memberikan implikasi penelitian sebagai berikut :

1. Bagi guru Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Al-Hqa Palu harusnya bisa lebih paham tentang gaya belajar yang ada dalam diri peserta didik.

Karena kualitas pemahaman guru terhadap gaya belajar peserta didik berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik itu sendiri. Dengan adanya pemahaman yang baik, maka akan menjadikan perencanaan pembelajaran yang matang. Sehingga tercapai pula tujuan pembelajaran telah dirumuskan pendidikan yang berkualitas.

2. Bagi peserta didik hendaknya berusaha untuk memahami gaya belajar yang sesuai dengan dirinya. Karena belajar dengan gaya atau cara sesuai dengan pribadi akan lebih paham dan maksimal. Selain itu peserta didik juga bisa menyesuaikan diri belajar dalam situasi dan kondisi apapun. Sehingga dengan situasi dan kondisi apapun tidak akan mengganggu proses kegiatan pembelajaran terutama pada diri peserta didik.
3. Bagi pihak sekolah hendaknya menambah sarana dan prasarana terutama ruang kelas, karena hal ini akan berdampak terhadap proses belajar mengajar peserta didik dan dengan adanya ruang kelas yang memadai dapat membantu guru dalam kegiatan belajarnya

DAFTAR PUSTAKA

- Anggito, Albi. Johan Setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: Suka Bumi. 2018.
- Anida, Rika Nur. "Strategi Guru Kelas Dalam Menghadapi Gaya Belajar Siswa Kelas IV di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung". *Skripsi Tidak Diterbitkan*. Jurusan Guru Madrasah Ibtidaiyyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Tulungagung. 2020. <http://rep.uinsatu.ac.id.16358/>. 18 Juli 2022.
- Arifin. Syamsudin. *Model PBL (Problem Based Learning) Berbasis Kognitif Dalam Pembelajaran Matematika*. Cet.1: Jawa Barat. 2021.
- Astawa dan Ida Bagus Made, *Belajar dan Pembelajaran*. Cet.1, PT RajaGrafindo Persada: Depok, 2018.
- BP, Abd Rahman, Sabhayati Asri Munandar, Andi Fitriani, Yuyun Karlina, Yumriani Yumriani. "Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan, dan Unsur-Unsur Pendidikan." *Jurnal Al-Urwatul Wutsqa* 2, No. 1 2022. <https://Journal.unismuh.ac/index.php.alurwatul/article/view/7757>. (Diakses 15 Juli 2022).
- Cholifah. Twty Nur. Analisis Gaya Belajar Siswa Untuk Peningkatan Kualitas Pembelajaran. *Indonesian Journal Of Natural Education*. Vol.1 No 2 November 2018. <https://scholar.archive.org/work/hyhmb3s4knfcjeuthryryoy3ee/acces/wayback/http://jom.untidar.ac.id/index.php/ijnse/aeticle/download/273/pdf-1>. (Diakses 14 juli 2022).
- Darmadi. *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*. Cet.1: Yogyakarta. 2017. 179.
- Febriani, Dini. *Psikologi Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2017.
- Fitrah, Muh dan Luthfiyah. *Metodologi Penelitian*. Jawa Barat: Suka Bumi. 2017.
- Ikmal, Hepi. *Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Cet. 1. Jawa Timur: Lamongan. Nawa Litera Publishing. 2023. 6.
- Khasanah. Uswatun. *Pengantar Microteaching*. Yogyakarta. 2020.
- Kusumawati, Naniek dan Endang Sri Maruti. *Strategi Belajar Mengajar Di Sekolah Dasar*. Jawa Timur: Magetan. 2019.
- Lutfi, Mustafa dan Abdul Halim Fahan. *Hitam Putih Pendidikan*. Cet.1 Malang. Februari 2013. 94.
- Mardawani. *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data Dalam Prespektif Kualitatif*. Sleman, 2020. 26.
- Nafi, Muhmmad. *Pendidikan Dalam Konsepsi Imam Al-Ghazali*. Cet.1; Yogyakarta. 2017.

- Ningrat, Sayu Putri dan I M. Tegeh, M. Sumarti. "Kontribusi Gaya Belajar dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia." *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar* 2 no.3.2018. <http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JIS SD/article/view/16140/9559>. (Diakses 15 Juli 2022).
- Nivira Dina Cahyani, "Strategi Guru Dalam Mengenal Gaya Belajar Siswa di SDI BayanuL Azhar Sumbergempol Tulungagung". Skripsi tidak diterbitkan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Satu. Talungagung. 2021 <http://repo.uinsatu.ac.id/26872/>. 18 Juli 2022.
- Prihantini, Dr. Hj. *Strategi Pembelajaran di SD*. Cet. Pertama; Jakarta: Bumi Aksara. 2020.
- Priscilla, Cindy. Deddy Yusuf Yudhyarta. "Implementasi Pilar-Pilar Pendidikan UNESCO," *Asaztiga: Jurnal Pendidikan* 2, no. 2 2021 : 68. <https://ejournal.stat-tbh.ac.id/index.php/asatiza/article/view/258/197>. (Diakses 15 Juli 2022).
- Rukhayati, Siti. *Strategi Guru Pai Dalam Membina Karakter Peserta Didik SMK Al-Falah Salatiga*. Cet. JI. Tentara Pelajar: Salatiga. 2020.
- Rukin. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sulawesi Selatan. 2019.
- Rusman. *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta:Kencana. 2017.
- Safitri, Dewi. *Menjadi Guru Profesional*. Riau. 2019.
- Sopandi, Deden dan Andina Sopandi. *Perkembangan Peserta Didik*. Cet.1: Yogyakarta, 2021.
- Suardi, Moh. *Belajar dan Pembelajaran*. Cet.1; Yogyakarta, 2018.
- Suardi, Moh. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Prama Ilmu Yogyakarta. 2019.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif. Kualitatif. dan R dan D*. Bandung, 2019.
- Sujarwanta, Agus. *Perbedaan Kemampuan Memecahkan Masalah Lingkungan Antara Gaya Kognitif Filed Independence dan Filed Dependence*. Pendidikan Biologi FKIP Universitas Muhammadiyah. Metro. 2013181 <https://scholar.google.com/scholar?q=related:210eSI2fx2gJ:scholar.google.com/&hl=id&assdt=0,5#d=gsqabs&t=1667185534687&u=%23p%3D9IoeSI2fx2Gj>. (Diakses 31 Oktober 2022).
- Sutinah, Cucu. *Perkembangan Peserta Didik*. Pasuruan: Jawa Timur, 2021.
- Wardawani. *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data Dalam Prespektif Kualitatif*. Yogyakarta. 2022.
- Waryanai. *Dinamika Kinerja Giri dan Gaya Belajar*. Indramayu:CV. Adanu Abimata 2021.

- Wulandari, Laili. “*Strategi Guru Dalam Memahami Gaya Belajar Peserta Didik Kelas V MIS Ikhlasiah Tuamang*”, Skripsi tidak diterbitkan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.SumateraUtara,2018.<https://repository.uinsu.ac.id/8234.1/SKRIPSI%20GABUNGAN.pdf>. (Diakses 18 Juli 2022).
- Yoga, Ahmad Thohir. *Guru Menulis Spirit Literasi*. Media Nusa Kreative. Jawa Barat. 29 November 2022.

LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالبو
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama	: NURFADILA	NIM	: 191090027
TTL	: SONI, 1 JANUARI 2002	Jenis Kelamin	: PEREMPUAN
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	Semester	: 6 (ENAM)
Alamat	: PENGAWU	HP	: 0822 9724 4398
Judul	: PROPOSAL		

© Judul I
ANALISIS STRATEGI GURU DALAM MEMAHAMI GAYA BELAJAR SISWA
DI MI MUHAMMADIYAH AL-HAQ PALU

○ Judul II
ANALISIS PERAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA
DI MI MUHAMMADIYAH AL-HAQ PALU

○ Judul III
MACAM-MACAM UPAYA GURU DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR
SISWA DI MI MUHAMMADIYAH AL-HAQ PALU

Palu, 22 MARET..... 2022
Mahasiswa,

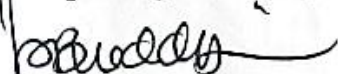

..... NUR FADILA.....
NIM. 191090027

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan :

Pembimbing I : *Dr. Hj. Adawiyah Pettalongi, M.Pd.*

Pembimbing II : *Suharnis, S.Ag, M.Pd.*

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
Dan Pengembangan Kelembagaan,



Dr. Arifuddin M. Arif, S.Ag., M.Ag
NIP. 19751107 200701 1 016

Ketua Jurusan,


Suharnis, S.Ag., M.Ag
NIP. 19700102 200501 1009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Trans PaloloDesa Pombewe Kec Sigi Biromaru. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 1296 /Un.24/F.I/KP.07.6/03/2023
2023

Palu, 27 Maret 2023

Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian Untuk
Menyusun Skripsi

Yth. Kepala MI Muhammadiyah Al-haq Palu

di
Tempat

Assalamualaikum w.w

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palu :

Nama : Nurfadila
NIM : 19.1.04.0024
Tempat Tanggal Lahir : Soni, 01 Januari 2002
Semester : VIII
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah(PGMI)
Alamat : Pangawu
Judul Skripsi : STRATEGI GURU DALAM MEMAHAMI GAYA BELAJAR
PESERTA DIDIK DI MI MUHAMMADIYAH AL-HAQ PALU
No. HP : 082297244398


Dosen Pembimbing :

1. Dr. Adawiyah Pettalongi, M.Pd
2. Suharnis, S.Ag., M.Ag

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Sekolah Yang Bapak/ Ibu Pimpin

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
Dekan,


/Dr. H. Askar, M.Pd/
NIP. 19670521 199303 1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Lamp : -

Hal : Permohonan Pembuatan Surat Izin Penelitian

Kepada Yth.

AKMAH FTIK

Di-

Tempat

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Suharnis, S.Ag., M.Ag.
NIP : 19700101 200501 1 009
Jabatan : Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menerangkan:

Nama : Nurfadila
NIM : 19.1.04.0027
Jurusan/Kelas : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Semester : VIII
No. HP :
Judul Skripsi : "Strategi Guru dalam Memahami Gaya Belajar Siswa di MI Muhammadiyah Al-Haq Palu"

Pembimbing : 1. Dr. Adawiyah Pettalongi, M.Pd
2. Suharnis, S.Ag., M.Ag

Penguji : Drs. Rusli Takunas, M.Pd.I

bahwa mahasiswa/(i) yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan dan layak untuk mendapatkan surat izin penelitian.

Demikian, atas perhatiannya terima kasih.

Sigi, 16 Maret 2023
Ketua Jurusan PGMI


Suharnis, S.Ag., M.Ag.
NIP: 19700101 200501 1 009

Catatan:

➤ Surat ini diserahkan ke AKMAH FTIK (Bagian Persuratan).



NSM : 111272710009

**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH PALU
MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH AL-HAQ**

Alamat : Jalan Letjen Suprpto No 69 Telp. Fax (0451) 457455 Palu 94111

Email: mmuhammadiyahalshaq@yahoo.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 058/KET/VI.4/AU/A/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Al-Haq Palu, menerangkan bahwa :

Nama : Nurfadila
 NIM : 19.1.04.0027
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Tempat tanggal lahir : Soni, 01 Januari 2002

Yang namanya tersebut di atas mahasiswa semester akhir pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, yang melakukan penelitian sebagai salah satu cara untuk menyelesaikan program studi Sarjana Strata I (S1). Dengan judul skripsi "**Strategi Guru Dalam Memahami Gaya Belajar Peserta Didik di MI Muhammadiyah Al-Haq Palu**". Sejak tanggal 31 Maret - 31 Mei

Demikian surat keterangan penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan seperlunya.


 Palu, 31 Mei 2023
 Plt. Kepala Madrasah

SITI MIR'AH, S.Pd
 NIP. 19700204 198912 2 001

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
NOMOR : 436 TAHUN 2022

TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan skripsi bagi mahasiswa;
b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Presiden No 61 Tahun 2021, tentang Universitas Islam negeri Datokarama Palu;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Agama Islam Negeri Datokarama Palu;
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
8. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 454/Un.24/KP.07.6/12/2021 masa jabatan 2021-2023

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU


KESATU : Menetapkan saudara :
1. Dr. Hj. Adawiyah Pettalongi, M.Pd
2. Suharnis, S.Ag., M.Ag
sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa :
Nama : Nurfadila
NIM : 19.1.04.0027
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : ANALISIS STRATEGI GURU DALAM MEMAHAMI GAYA BELAJAR SISWA DI MI MUHAMMADIYAH AL-HAQ PALU

KEDUA : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;

KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2022

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya

KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu
Pada Tanggal : April 2022
Dekan,

Dr. H. Askar, M.Pd
NIP. 19670521 199303 1 005

**KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU**

NAMA : Nur Fadilah
NIM : 191040027
PROGRAM STUDI : PSMI

FOTO 3 X 4

NO.	HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANG. PEMBIM.
1	Senin/10-01-2022	Lutfi Nur	Upaya orang tua dalam mengatasi masalah minuman keras (Studi kasus pada 5 orang remaja di desa kesukobar kabupaten Parigi Makkassar)	1. Dr. Sri Dewi Lionawati, S.Ag., M.S.I. 2. Dr. Samintang, S.Sos., M.Pd.	
2	SENIN/21/03/2022	LUSI ENDRA RUKMANA	Peranan guru pendidikan keagamaan dalam menanamkan pemahaman pada peserta didik kelas II SDH Basi Labou ke-Besabdo kab. Tolitoli	1. Dr. Rusdim, M.Pd. 2. Fikri Harbani, M.Hum	
3	SENIN/21/03/2022	Mohi Fachrul Huzaini	Penggunaan alat musik labu sebagai pengiring tari ritual bawu untuk penyembuhan pada kepercayaan masyarakat suku kuli desa sidole kecamatan ampibaba kabupaten Parigi Moutang	1. Dr. Sri Dewi Lionawati, S.Ag., M.S.I. 2. Zaifullah, S.Pd., M.Pd	
4	Rabu/25/03/2022	RIZALDIN	Efektivitas pembelajaran Kitab Riyad Saalihin dalam meningkatkan keterampilan membaca kitab kuning pada mahasiswa, mahad Al-Jamiah UIN DE Palu	1. Dr. Muchamad Ikhwan, S.Ag., M.Ag. 2. Dr. Sitti Hagariah, S.Ag., M.Pd.	
5	Rabu/31/03/2022	Salma H. Badalipu	Pengaruh kompetensi guru terhadap minat belajar peserta didik di Al-Makarrat penguru kab. Palu	1. Dr. Rustina, S.Ag., M.Pd. 2. Ageng Wicaksono, M.Pd	
6	Kamis/19/01/2023	Tiara Zuli Aida	Pengaruh lingkungan Teman sebaya terhadap Hasil Belajar Peserta Didik kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu	1. Dr. Rustina, S.Ag., M.Pd. 2. Sjafer Joloud, S.Ag., M.Pd	
7	Jumat/27/01/2023	Maria Uifa	Analisis Etnografi Guru Dalam meningkatkan prestasi belajar Peserta Didik pada mata pelajaran PA & IPS di SD Al-Khalaf Bawu kec. Saji, kab. Donggala	1. Dediarni, S.Pd., M.Pd. 2. Darmawijaya, M.Pd.	
8	Jumat/29/03/2023	Fadira Maista Putri	Keagamaan dalam pembelajaran Team Games Tournament (TGT) dalam meningkatkan keterampilan belajar siswa SD di Desa Mata pelajaran IPA & IPS di SD "Al-Madrasah" 2 Lere	1. Dr. Saepudin Mathori, S.Ag., M.Pd. 2. Dr. Ernati, S.Pd., M.Pd.	
9	Kamis/25/05/2023	Nurtalia	Efektifitas pengajaran Eka-Salam meningkatkan kompetensi profesional Guru di kec. Parigi Lengah kab. Parigi Moutong	1. Dra. Aetaliyah, M.Pd. 2. Dr. Gusmanib, M.Pd.	
10	Kamis/25/05/2023	Rozita	Implementasi model pembelajaran kooperatif Tipe Naze A Match pada Mata pelajaran Tematik IPS kelas V SD TIPO	1. Dr. Rustina, S.Ag., M.Pd. 2. Eri Imayanti Hamzah, M.Pd.	

Ini merupakan persyaratan untuk mendaftar seminar menempuh ujian skripsi

TATA TERTIB SEMINAR

A. PENDAFTARAN

1. Minimal satu minggu sebelum seminar telah mendaftar kepada Ketua Program Studi dan menyerahkan proposal 3 ekslampar (1 Dosen Pembimbing I, 1 Dosen Pembimbing II dan 1 Ketua Program Studi)
2. Menyiapkan abstrak dan pokok-pokok pikiran dalam bentuk Hand Out/Print Out Power Point untuk dibagikan kepada calon peserta seminar
3. Membuat pengumuman seminar dan menempelkannya dipapan pengumuman dengan sepengetahuan Ketua Program Studi.
4. Telah melaksanakan/menghadiri seminar minimal 10 kali.

B. PELAKSANAAN SEMINAR

1. Dihadiri minimal oleh seorang Dosen Pembimbing dan Ketua Program Studi serta 20 orang pembimbing umum (mahasiswa)
2. Waktu seminar 1-2 Jam
3. Meminta hasil penilaian/koreksian/perbaikan sesaat setelah seminar usai, kepada Dosen Pembimbing dan Ketua Program Studi

KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

NAMA :

T.T.L :

NIM. :

PROGRAM STUDI :

ALAMAT :



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
NOMOR : 163 TAHUN 2023
TENTANG
PENETAPAN TIM PENGUJI PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang : a. Bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan tim penguji proposal skripsi untuk menguji proposal skripsi mahasiswa pada ujian seminar proposal;
- b. Bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
- c. Bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
7. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 454/Un.24/KP.07.6/12/2021 masa jabatan 2021-2023

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN TIM PENGUJI PROPOSAL SKRIPSI FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

KESATU : Menetapkan Tim Penguji Proposal Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu sebagai berikut :

- | | |
|-----------------|---------------------------------|
| 1. Penguji | : Drs. Rusli Takunas, M.Pd.I |
| 2. Pembimbing 1 | : Dr. Adawiyah Pettalangi, M.Pd |
| 3. Pembimbing 2 | : Suharnis, S.Ag., M.Ag |

untuk menguji Proposal Skripsi Mahasiswa

Nama	: Nurfadila
NIM	: 19.1.04.0027
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Proposal	: Strategi Guru dalam Memahami Gaya Belajar Siswa di MI Muhammadiyah Al-Haq Palu

- KEDUA : Tim Penguji Proposal Skripsi bertugas memberikan pertanyaan dan perbaikan yang berkaitan dengan isi, metodologi dan bahasa dalam proposal skripsi yang diujikan;
- KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2023
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila dikemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan
- KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sigi

Pada Tanggal : 31 Januari 2023

Dekan,


Dr. H. Askar, M.Pd.
NIP. 19670521 199303 1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
 جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
 STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
 Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 350 /Un.24/F.I/PP.00.9 /01/2023
 Sifat : Penting
 Lamp : -
 Hal : **Undangan Menghadiri Seminar Proposal Skripsi**

Sigi, 31 Januari 2023

Kepada Yth.
 1. Dr. Adawiyah Pettalongi, M.Pd (Pembimbing I)
 2. Suharnis, S.Ag., M.Ag (Pembimbing II)
 3. Drs. Rusli Takunas, M.Pd.I (Penguji)

Di-
 Palu

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dalam rangka kegiatan seminar proposal skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu yang akan dipresentasikan oleh:

Nama : Nurfadila
 Nim : 19.1.04.0027
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Judul Skripsi : Strategi Guru dalam Memahami Gaya Belajar Siswa di MI Muhammadiyah Al-Haq Palu

Maka dengan hormat diundang untuk menghadiri Seminar Proposal Skripsi tersebut yang insya Allah akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Kamis, 2 Februari 2023
 Waktu : 09.30 WITA - Selesai
 Tempat : Laboratorium Terpadu UIN Datokarama Palu (Kampus 2)

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatu

a.n Dekan
 Ketua Jurusan PGMI

Suharnis, S.Ag., M.Ag.
 NIP: 19700101 200501 1 009

Catatan : Undangan ini di foto copy 6 rangkap, dengan rincian:
 a. 1 rangkap untuk dosen pembimbing I (dengan proposal Skripsi).
 b. 1 rangkap untuk dosen pembimbing II (dengan proposal skripsi).
 c. 1 rangkap untuk Ketua Jurusan
 d. 1 rangkap untuk Subbag Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
 e. 1 rangkap Subbag AKMAH Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 f. 1 rangkap untuk ditempel pada papan pengumuman
 g. 1 rangkap untuk dosen penguji (dengan proposal Skripsi)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

**DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
TAHUN AKADEMIK 2022/2023**

Pada hari ini Kamis, 2 Februari 2023 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Nurfadila
NIM : 19.1.04.0027
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Strategi Guru dalam Memahami Gaya Belajar Siswa di MI Muhammadiyah Al-Haq Palu

Tanggal : 2 Februari 2023
Waktu Seminar : 09.30 WITA - Selesai

NO	NAMA	NIM	SEM/PRODI	TTD	KET
1	Nur Asia	191040007	7 / PGMI		
2	TIARA ZUL AIDAH	191040011	7 / PGMI		
3	Ruskiana R	191040030	7 / PGMI		
4	Duwi Novita Sapi	191040008	7 / PGMI		
5	AFWIWIDONO	F221 19 121	7 / ARSITEKTUR		
6	Muhyanti	191040003	7 / PGMI		
7	Cici Safaria	191040009	7 / PGMI		
8	Fadlia Malika Putri	191040015	7 / PGMI		
9	Risdaniati H. Managau	191040019	7 / PGMI		
10	Gist	191040013	7 / PGMI		

Palu, 2 Februari 2023

Pembimbing I,

Dr. Adawiyah Pentalongi, M.Pd
NIP. 196903081998032001

Pembimbing II,

Suharnis, S.Ag., M.Ag
NIP. 197001012005011009

Penguji,

Drs. Rusli Takunas, M.Pd.I
NIP. 196604061993031006

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PGMI,

Suharnis, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19700101 200501 1 009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
 جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
 STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
 Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

**BERITA ACARA
 SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Kamis, 2 Februari 2023 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Nurfadila
 NIM : 19.1.04.0027
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Judul Skripsi : Strategi Guru dalam Memahami Gaya Belajar Siswa di MI Muhammadiyah Al-Haq Palu

Pembimbing 1 : Dr. Adawiyah Pettalongi, M.Pd
 Pembimbing 2 : Suharnis, S.Ag., M.Ag
 Penguji : Drs. Rusli Takunas, M.Pd.I

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1	ISI	90	
2	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3	METODOLOGI		
4	PENGUASAAN		
5	JUMLAH		
6	NILAI RATA-RATA	90	

Sigi, 2 Februari 2023

Mengetahui
 a.n. Dekan
 Ketua Jurusan PGMI,

Suharnis, S.Ag., M.Ag.
 NIP. 19700101 200501 1 009

Penguji,

Drs. Rusli Takunas, M.Pd.I
 NIP. 196604061993031006

Catatan

Nilai Menggunakan Angka

1. 85-100 = A
2. 80-84 = A-
3. 75-79 = B+
4. 70-74 = B
5. 65-69 = B-
6. 60-64 = C+
7. 55-59 = C
8. 50-54 = D
9. 0 - 49 = E (mengulang)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
 جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
 STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
 Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

**BERITA ACARA
 SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Kamis, 2 Februari 2023 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Nurfadila
 NIM : 19.1.04.0027
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Judul Skripsi : Strategi Guru dalam Memahami Gaya Belajar Siswa di MI Muhammadiyah Al-Haq Palu

Pembimbing 1 : Dr. Adawiyah Pettalongi, M.Pd
 Pembimbing 2 : Suharnis, S.Ag., M.Ag
 Penguji : Drs. Rusli Takunas, M.Pd.I

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1	ISI		
2	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3	METODOLOGI		
4	PENGUASAAN		
5	JUMLAH		
6	NILAI RATA-RATA	80	

Sigi, 2 Februari 2023

Mengetahui
 a.n. Dekan
 Ketua Jurusan PGMI,


 Suharnis, S.Ag., M.Ag.
 NIP. 19700101 200501 1 009

Pembimbing 1


 Dr. Adawiyah Pettalongi, M.Pd
 NIP. 196903081998032001

Catatan

Nilai Menggunakan Angka

1. 85-100 = A
2. 80-84 = A-
3. 75-79 = B+
4. 70-74 = B
5. 65-69 = B-
6. 60-64 = C+
7. 55-59 = C
8. 50-54 = D
9. 0 - 49 = E (mengulang)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
 جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
 STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
 Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

**BERITA ACARA
 SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Kamis, 2 Februari 2023 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Nurfadila
 NIM : 19.1.04.0027
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Judul Skripsi : Strategi Guru dalam Memahami Gaya Belajar Siswa di MI Muhammadiyah Al-Haq Palu

Pembimbing 1 : Dr. Adawiyah Pettalongi, M.Pd
 Pembimbing 2 : Suharnis, S.Ag., M.Ag
 Penguji : Drs. Rusli Takunas, M.Pd.I


SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1	ISI	90	
2	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3	METODOLOGI		
4	PENGUASAAN		
5	JUMLAH		
6	NILAI RATA-RATA	90	

Sigi, 2 Februari 2023

Mengetahui
 a.n. Dekan
 Ketua Jurusan PGMI,

Pembimbing II,


 Suharnis, S.Ag., M.Ag.
 NIP. 19700101 200501 1 009


 Suharnis, S.Ag., M.Ag.
 NIP. 197001012005011009

Catatan
 Nilai Menggunakan Angka

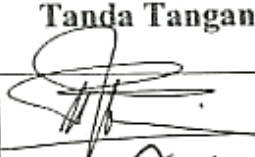
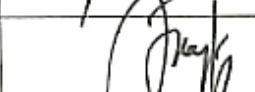
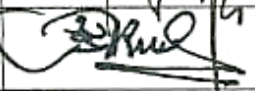
1. 85-100 = A
2. 80-84 = A-
3. 75-79 = B+
4. 70-74 = B
5. 65-69 = B-
6. 60-64 = C+
7. 55-59 = C
8. 50-54 = D
9. 0 - 49 = E (mengulang)

PENGESAHAN PROPOSAL SKRIPSI

Proposal skripsi Nurfadila, NIM: 191040027 dengan judul “Strategi Guru Dalam Memahami Gaya Belajar Peserta Didik Di MI Muhammadiyah Al Haq Palu” yang telah diujikan dihadapan dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu pada tanggal 02 Februari 2023 M. Yang bertepatan dengan tanggal 11 Rajab 1444 H. Dipandang bahwa proposal skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya tulis ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan untuk melanjutkan pada kegiatan pengurusan surat penelitian.

Palu, 02 Februari 2023 M
11 Rajab 1444 H

DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Penguji	Drs. Rusli Takunas, M.Pd.I	
Pembimbing I	Dr. Hj. Adawiyah Pettalongi, M.Pd	
Pembimbing II	Suharnis, S.Ag., M.Ag.	

MENGETAHUI:

Ketua Prodi Pendidikan Guru
Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)



Suharnis, S. Ag., M. Ag.
NIP.19700101 200501 1 009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Trans Palolo Desa Pombewe Kec Sigi Biromaru. Telp. 0451-460788 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

**DAFTAR HADIR DAN PENILAIAN
UJIAN KOMPREHENSIF
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN DATOKARAMA PALU – TAHUN 2023**

Materi : ILMU PENDIDIKAN ISLAM
Dosen Penguji I : Dr. Arifuddin M. Arif, S.Ag., M.Ag

NO	HARI/TGL	NIM	NAMA MAHASISWA	JURUSAN	NILAI	TANDA TANGAN	KET.
1.	Selasa, 14/03/2023 08.30- Selesai	191040027	Nurfadila	VIII	88		

Sigi, 16 Maret 2023
Dosen Perguji,

Dr. Arifuddin M. Arif, S.Ag., M.Ag
NIP. 19751107 200701 1 016

Catatan Penilaian :

Nilai menggunakan angka :

- 85 - 100 = A
- 80 - 84 = A-
- 75 - 79 = B+
- 70 - 74 = B
- 65 - 69 = B-
- 60 - 64 = C+
- 55 - 59 = C
- 50 - 54 =



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Trans Palolo Desa Pombewe Kec Sigi Biromaru. Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

**DAFTAR HADIR DAN PENILAIAN
UJIAN KOMPREHENSIF
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN DATOKARAMA PALU – TAHUN 2023**

Materi : METODE STUDI ISLAM
Dosen Penguji III : Ufiah Ramlah, M.Pd.I

NO	HARI/TGL	NIM	NAMA MAHASISWA	JURUSAN	NILAI	TANDA TANGAN	KET.
1.	Selasa, 14/03/2023 08.30 -Selesai	191040027	Nurfadila	VIII	89 A		

Sigi, 19 Maret 2023
Dosen Penguji,

Ufiah Ramlah, M.Pd.I
NIP. 2020109001

Catatan Penilaian :

Nilai menggunakan angka :

- 85 – 100 = A
- 80 – 84 = A-
- 75 – 79 = B+
- 70 – 74 = B
- 65 – 69 = B-
- 60 – 64 = C+
- 55 – 59 = C
- 50 – 54 = D
- 0 – 49 = E



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Trans Palolo Desa Pombewe Kec Sigi Biromaru. Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

**DAFTAR HADIR DAN PENILAIAN
UJIAN KOMPREHENSIF
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN DATOKARAMA PALU – TAHUN 2023**

Materi : METODE KHUSUS PGMIPENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Dosen Penguji II : Anisa, S.Pd., M.Pd

NO	HARI/TGL	NIM	NAMA MAHASISWA	JURUSAN	NILAI	TANDA TANGAN	KET.
1.	Selasa, 14/03/2023 08.30 -Selesai	191040027	Nurfadila	VIII	83		A-

Sigi 17 Maret 2023
Dosen Penguji,

Anisa, S.Pd., M.Pd
NIP. 2004049501

Catatan Penilaian :

Nilai menggunakan angka :

85 - 100 = A
80 - 84 = A-
75 - 79 = B+
70 - 74 = B
65 - 69 = B-
50 - 64 = C+
55 - 59 = C
40 - 54 = D0 - 49

BUKU KONSULTASI
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI



NAMA : NURFADILA
NIM : 191040027
PROGRAM STUDI : PENYIAPAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
PEMBIMBING : I. Dr. Hj. Adawiyah Fattalohji, M.Pd
II. Suharnis, S.Ag., M.Aj
ALAMAT : PENGAWU
No. HP : 0822 9729 4338

JUDUL SKRIPSI

Strategi Guru Dalam Memahami Gaya
Belajar Peserta didik di Madrasah
Ibtidaiyah Muhammadiyah Al-Haq Palu

Buku Konsultasi Pembimbingan Skripsi

**JURNAL KONSULTASI
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI**

Nama : NUL FADILA
 NIM : 101040021
 Program Studi : PGMI
 Judul : ANALISIS STRATEGI GURU DALAM MEMAHAMI GAYA BELAJAR SISWA KELAS V DI MI MUHAMMADYAH AL-HAQ PALU
 Pembimbing I : Dr. Hj. Adawiyah Pettalangi, M.Pd.
 Pembimbing II : Suharnis, S.Ag, M. Pd

No	Hari Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
		III.	Metodologinya benar, benar di lakukan dan di sesuaikan dengan prosedur Penelitian Daftar Pustaka nya di susuaikan dengan buku Panduan. Piv hallo pada penerbitan KTY Penelitian di m menulis Pimuz kutips an rumel eksists Pabingya an per bndk Duffin pultmba	<i>Roko</i>
	19/12/22			<i>Roko</i>

No	Hari Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
1.	Ramis - 1-09-2022.	I	- Halaman Judul diperbaiki. - Pengecekan Pemb - Dikoreksi diimpibae - Daftar di perbaiki - Pustref diperbaiki - Susunan dengan Buku Panduan.	<i>Roko</i>
		II	Kajian Teorinya atau Penelitian terdahulu, apa perbedaannya dengan Skripsinya.	<i>Roko</i>

No	Hari Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
		4.	baris diketik 11 per 2 Jika rumusan masjid 2, tujuan 2, hasil 2, kesimpulan 2.	

7

No	Hari Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
1.	Selasa-6-6-23	1	Pada Bab I sebaiknya di hata man Penulisan belum ada tujuan	
		2.	Catatan Kaki nya ambara yang satu dengan yang lain di antarai 2 spasi.	
		3.	Lihat Kembali Pedoman Penulisan IAIN. Tm. 2020.	
		4.	Pada Abstraknya di nomor ke-4 Implikasi Penelitian.	
2.	Selasa 12 Juni 2023	1-	Perhatikan Pedoman KTI	
		2-	konsistensi dalam Penulisan	
		3-	Hasil wawancara jika kurang di 3 baris diketik 2 spasi dan jika masih di 3	

6



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة دانوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

FORMULIR JUDUL SKRIPSI YANG DISETUJUI PADA SAAT SIDANG MUNAQASYAH

Nama : Nurfadila
NIM : 19.1.04.0027
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Tanggal Ujian : SEMIM 17 Juli 2022

Judul Awal :

STRATEGI GURU DALAM MEMAHAMI GAYA BELAJAR PESERTA DIDIK DI MADRASAH
IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH AL-HAQ PALU

Judul Setelah Sidang Munaqasyah :

STRATEGI GURU DALAM MEMAHAMI GAYA BELAJAR PESERTA DIDIK
DI MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH AL-HAQ PALU

Mahasiswa ybs,

NIM. 19.1.04.0027

Catatan :

1. Formulir diisi oleh Mahasiswa Yang Bersangkutan.
2. Formulir wajib diserahkan kembali ke AKMAH Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Setelah Sidang Munaqasyah.
3. Judul yang telah disetujui pada sidang munaqasyah adalah judul yang akan diinput ke TRANSKRIP NILAI.
4. Judul skripsi ditulis dengan jelas.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

**BERITA ACARA
MUNAQASYAH SKRIPSI**

Pada hari ini SENIN, tanggal 17 bulan Juli tahun 2023, telah dilaksanakan Munaqasyah Skripsi :

Nama : Nurfadila
NIM : 19.1.04.0027
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : STRATEGI GURU DALAM MEMAHAMI GAYA BELAJAR PESERTA DIDIK DI MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH AL-HAQ PALU
Ketua Tim Penguji : Dr. H. Ahmad Syahid, M.Pd

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	- lengkapi instrumen pengabdian - tambah pustaka
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN	- Huruf dan penulisan.
3.	METODOLOGI	
4.	PENGUASAAN	

Sigi, 17-07-2023

Ketua Tim Penguji,

Dr. H. Ahmad Syahid, M.Pd
NIP. 196812171994031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec.Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

DATA MUNAQASYAH/SKRIPSI

Nama : Nurfadila
NIM : 19.1.04.0027
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Semester : VIII
Judul : STRATEGI GURU DALAM MEMAHAMI GAYA BELAJAR PESERTA DIDIK DI
MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH AL-HAQ PALU

TIM PENGUJI MUNAQASYAH/SKRIPSI

Ketua Tim Penguji : Dr. H. Ahmad Syahid, M.Pd
Penguji Utama I : Drs. Rusli Takunas, M.Pd.I
Penguji Utama II : Dr. Andi Ardiansyah, M.Pd
Pembimbing / Penguji I : Dr. Adawiyah Pettalongi, M.Pd
Pembimbing / Penguji II : Suharnis, S.Ag., M.Ag

Nilai Tentamen : 541

Nilai Komprehensif : -

Hari/Tanggal Ujian :

Nilai Skripsi : $\frac{80}{4} = 20 \times 6 = 120, 565 \div 142 = 3,8$

IPK : $\frac{3,8}{3,8}$

Hari/Tanggal Yudisium : Senin, 17-07-2023

Nilai Yudisium : $\frac{3,8}{3,8}$

1. Dengan Pujian
2. ~~Amat Baik~~
3. Baik

Keterangan:

3.50 - 4.00 : Dengan Pujian
2.75 - 3.49 : Amat Baik
2.00 - 2.74 : Baik

$$90 + 85 + 91 + 85 \neq 351 / 4 = 88$$

Catatan:

Predikat "Pujian" dapat diberikan dengan ketentuan:

- > Masa Penyelesaian Studi Tepat Waktu (8 Semester)
- > Tidak Pernah Mengulang Mata Kuliah.
- > Tidak Pernah Diberi Sanksi Atas Pelanggaran Kode Etik.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec.Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

DAFTAR NILAI SKRIPSI

NAMA : Nurfadila

NIM : 19.1.04.0027

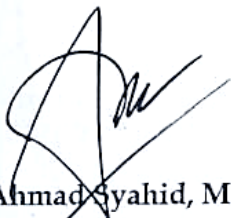
PROGRAM STUDI : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah


NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	2	
2.	BAHASA		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA	90	

Diketahui Oleh:

Ketua Tim Penguji,

Sigi, 17-07-2023
Penguji Utama I,


Dr. H. Ahmad Syahid, M.Pd
NIP. 196812171994031003


Drs. Rusli Takunas, M.Pd.I
NIP. 196604061993031006

Catatan:

85 - 100 : A
80 - 84 : A-
75 - 79 : B+
70 - 74 : B
65 - 69 : B-
60 - 64 : C+
55 - 59 : C
50 - 54 : D
49 : E



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec.Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

DAFTAR NILAI SKRIPSI

NAMA : Nurfadila

NIM : 19.1.04.0027

PROGRAM STUDI : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI		
2.	BAHASA		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA	85	

Diketahui Oleh:

Ketua Tim Penguji,

Dr. H. Ahmad Syahid, M.Pd
NIP. 196812171994031003

Sigi,17-07-..... 2023

Catatan:

85 - 100	: A
80 - 84	: A-
75 - 79	: B+
70 - 74	: B
65 - 69	: B-
60 - 64	: C+
55 - 59	: C
50 - 54	: D
49	: E



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
 جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
 STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec.Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
 Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

DAFTAR NILAI SKRIPSI

NAMA : Nurfadila

NIM : 19.1.04.0027

PROGRAM STUDI : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	85	masih perlu perbaikan detail hal-hal sementara dan ada dan isi.
2.	BAHASA	85	masih perlu perbaikan ejaan. tata bahasa.
3.	METODOLOGI	85	ada saja - masih perlu ditambahkannya.
4.	PENGUASAAN	85	ada baik. memuaskan dengan baik.
5.	JUMLAH	340	_____
6.	NILAI RATA-RATA	85	_____

Diketahui Oleh:

Ketua Tim Penguji,

Dr. H. Ahmad Syahid, M.Pd
 NIP. 196812171994031003

Sigi, 2023
 Penguji Utama II,

Dr. Andi Ardiansyah, M.Pd
 NIP. 197802022009121002

Catatan:

85 - 100	: A
80 - 84	: A-
75 - 79	: B+
70 - 74	: B
65 - 69	: B-
60 - 64	: C+
55 - 59	: C
50 - 54	: D
49	: E



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec.Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

DAFTAR NILAI SKRIPSI

NAMA : Nurfadila
NIM : 19.1.04.0027
PROGRAM STUDI : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI		
2.	BAHASA		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA	91	

Diketahui Oleh:

Ketua Tim Penguji,

Dr. H. Ahmad Syahid, M.Pd
NIP. 196812171994031003

Sigi, 2023
Pembimbing/Penguji I ,

Dr. Adawiyah Pettalongi, M.Pd
NIP. 196903081998032001

Catatan:

85 – 100	: A
80 – 84	: A-
75 – 79	: B+
70 – 74	: B
65 – 69	: B-
60 – 64	: C+
55 – 59	: C
50 – 54	: D
49	: E



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

NASKAH YUDISIUM

Nomor : 2189/Un.24/F.I/KP.07.6/07/2023

Assalamu 'Alaikum War. Wab.

Dewan Penguji yang kami muliakan

Pada hari ini Senin, 17 Juli 2023 telah dilaksanakan Ujian Skripsi (Munaqasyah) atas nama saudara (i) :

Nama : Nurfadila
Nim : 19.1.04.0027
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Setelah memperhatikan:

1. Lama Pendidikan yang ditempuh Saudara (i), **Nurfadila** selama studi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu adalah **3 Tahun 10 Bulan**
2. Skripsi dan jawaban-jawaban Saudara (i) **Nurfadila** atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh para penguji dengan nilai rata-rata **80**..... maka sidang Tim Penguji Skripsi menetapkan bahwa Saudara (i) dinyatakan **LULUS** dengan predikat (~~BAIK~~ **AMAT BAIK** /PUJIAN) Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) (... **3.28** ..)

Dengan hasil yang di Peroleh ini, Rektor UIN Datokarama melalui Dekan FTIK UIN Datokarama memberikan gelar **SARJANA PENDIDIKAN (S.Pd)** kepada Saudara (i) dengan segala hak dan kewajiban yang melekat pada gelar tersebut.

Saya selaku pimpinan sidang untuk pertama kalinya menyebut saudara (i) **Nurfadila**

Selanjutnya, Pesan Almamater yang akan disampaikan oleh **DR. HJ. ADAWIYATI P., M.Pd**

Rektor UIN Datokarama Palu, Dekan FTIK UIN Datokarama Palu, Pembimbing dan Tim Penguji menyampaikan selamat atas keberhasilan Saudara (I), **Nurfadila** semoga ilmu yang didapatkan dapat berguna bagi pribadi, keluarga, agama dan bangsa.

Akhirnya, dengan membaca "*Alhamdulillah Rabbil Alamin*", Sidang Ujian Skripsi (Munaqasyah) pada hari ini ditutup (ketukan Palu 3 kali).

Assalamu 'Alaikum War. Wab.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
 جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
 STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec.Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
 Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

SURAT PERNYATAAN PERBAIKAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurfadila
 NIM : 19.1.04.0027
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Alamat : Jl. Lando Kaluku Bula
 No. HP : 082297244398

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Saya bersedia memperbaiki skripsi saya sesuai petunjuk atau saran yang diberikan oleh :
 - a. Penguji Utama I dan Penguji Utama II.
 - b. Pembimbing I/Penguji I dan Pembimbing II/Penguji II.
 - c. Ketua Tim Penguji.
 2. Saya bersedia memperbaiki skripsi selambat-lambatnya 30 hari (1 Bulan) sejak tanggal diujikan;
 3. Apabila saya tidak memenuhi ketentuan pada angka 1 dan 2 tersebut, maka saya siap menerima sanksi berupa, **menyerahkan 1 buah buku pendidikan edisi terbaru yang akan diakumulasi setiap bulan sampai saya menyerahkan perbaikan skripsi;**
 4. Apabila saya tidak memenuhi ketentuan pada angka 3 tersebut, maka saya tidak berhak mendapatkan fotokopi/asli ijazah dan transkrip nilai.
- Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Sigi, ~~17~~ 17 ~~11~~ 11 2023

Mahasiswa yang bersangkutan,

NIM. 19.1.04.0027

Diketahui dan ditandatangani oleh :

1. Ketua Tim Penguji

()
 NIP. 19671211999030003

2. Ketua Prodi

(_____)
 NIP.

Catatan :

Dibacakan oleh mahasiswa sebelum dijudisium.

PEDOMAN WAWANCARA

PANDUAN WAWANCARA UNTUK WALI KELAS V

Nama Sekolah : Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Al-Haq

Palu

Alamat Sekolah : Jl. Letjend Soeprapto No.69

Nama Guru : Ismi Febriani, S.Pd.I

Hari/Tanggal Wawancara : 31 Mei 2023

1. Gaya belajar apa saja yang dimiliki peserta didik di kelas V ?
2. Bagaimana cara guru memahami peserta didik yang memiliki gaya belajar yang berbeda ?
3. Gaya belajar apa yang paling mendominasi pada peserta didik kelas V ?
4. Apakah gaya belajar peserta didik sama di setiap pelajaran ?
5. Apakah gaya belajar peserta didik yang berbeda-beda dapat mempengaruhi hasil belajarnya ?
6. *Apa saja yang dapat mempengaruhi gaya belajar peserta didik di kelas V?*
7. Bagaimana cara guru menentukan strategi yang tepat bagi siswa yang memiliki gaya belajar yang berbeda di kelas ?
8. Apakah ada strategi khusus untuk memahami gaya belajar peserta didik di kelas V?
9. Apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam proses penerapan strategi guru dalam memahami gaya belajar peserta didik?

10. Bagaimana penggunaan RPP dalam mengajar di kelas V ?

PEDOMAN WAWANCARA

PANDUAN WAWANCARA UNTUK PESERTA DIDIK

Nama Sekolah : Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Al-Haq

Palu

Alamat Sekolah : Jl. Letjend Soeprapto No.69

Peserta Didik : Kelas V

Hari/Tanggal Wawancara : 22 Mei 2023 dan 29 Mei 2023

1. Apakah kalian paham tentang gaya belajar ?
2. Dengan mengetahui macam-macam gaya belajar, apakah kalian bisa tau gaya belajar yang kalian memiliki ?
3. Apakah di setiap guru masuk mengajar di kelas kalian merasa senang ?
4. Adakah mata pelajaran yang kalian tidak sukai ?
5. Bagaimana cara kalian menyikapi ketika guru membawakan mata pelajaran yang kalian tidak sukai ?
6. Bagaimana ketika guru menjelaskan menggunakan media gambar apakah kalian cepat paham ?
7. Bagaimana ketika guru menjelaskan pelajaran dengan cara mempraktekkan langsung, apakah kalian suka ?
8. Bagaimana ketika guru hanya menjelaskan materi tanpa menggunakan gambar dan mempraktekkan langsung, apakah kalian bisa paham ?
9. Bagaiman cara kalian memahami pelajaran yang di berikan guru ?

TENAGA PENDIDIK MIN KOTA PALU

NO	Nama	Jabatan	Status
1	Siti Mir'ah, S.Pd.	Kamad	PNS
2	Mulkus, S.Ag., M.Pd.	Guru Kelas	Honorar
3	Musafir, S.Pd., M.Pd.	GMP	PNS
4	Suryani, S.Ag.	Guru Kelas	PNS
5	Maslian, S.Pd.	Guru Kelas	PNS
6	Sulasmi, S.Pd.	Guru Kelas	PNS
7	Haerani, S.Pd.	Guru Kelas	PNS
8	Ely Amalya, S.Pd.I.	Guru Kelas	Honorar
9	Meni, S.Pd.I.	Guru Kelas	Honorar
10	Ismi Febriani, S.Pd.	Guru Kelas	Honorar
11	Tri Putri, S.Pd.	GMP	Honorar
12	Nurhaidi, S.Pd.	Guru Kelas	Honorar
13	Siti Fajriah, S.Pd.	Guru Kelas	Honorar
14	Fatria, S.Pd.	Staf TU	Honorar

Dokumentasi : Sarana dan prasarana MI Muhammadiyah Al-Haq Palu



Dokumentasi : Wawancara Guru kelas dan Kepala Sekolah**Dokumentasi : Wawancara kepala sekolah pertama mengenai sejarah sekolah**

Dokumentasi :Wawancara Peserta didik





Dokumentasi : proses belajar mengajar



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



1. Identitas Pribadi

Nama : Nurfadila
Nim : 19.1.04.0027
TTL : Soni, 01 Januari 2002
Agama : Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Alamat : Pengawu

2. Nama Orang Tua

a. Ayah

Nama : Azis. P
Pekerjaan : Petani
Alamat : Desa Ogosipat, Kec. Basidondo

b. Ibu

Nama : Ramlah
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga (IRT)
Alamat : Desa Ogosipat, Kec. Basidondo

3. Riwayat Pendidikan

- a. Tamat SDN Ogosipat 2013
- b. Tamat MTS DDI Siapo 2016
- c. Tamat MA DDI Siapo 2019
- d. Tercatat Sebagai Mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu Sejak Tahun 2019 S/D 2023